PT Asuransi Digital Bersama Tbk
Gedung Sudirman 7.8, Lantai 06 Unit 01
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 RT. 009 RW. 011, Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025.

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2026, DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Adi Wibowo Adisaputro
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Sudirman 7.8 Lantai. 06 Unit. 01 Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 RT. 009 RW. 011 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Tasikmalaya No. 21, Menteng – Jakarta Pusat
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Randy Tandra
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Sudirman 7.8 Lantai. 06 Unit. 01 Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 RT. 009 RW. 011 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Asia No. 37-81, Medan
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk periode-periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 and for Nine-months period ended September 30, 2026 and 2025.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

PT Asuransi Digital Bersama Tbk
Gedung Sudirman 7.8, Lantai 06 Unit 01
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 RT. 009 RW. 011, Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Oktober 2026 / *October 28, 2026*



Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama/*President Director*

Randy Tandra
Direktur Keuangan/Finance *Director*

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Laporan keuangan
Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024
Serta untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025

Financial statements
As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and 2024
And for Nine months period ended September 30, 2026 and 2025

Daftar isi
Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Directors statements letter*
Laporan keuangan konsolidasian	1	*Statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan - komprehensif lain	2	*Statements of profit and loss*
Laporan perubahan ekuitas	3	*Statements of changes in equity*
Laporan arus kas	4	*Statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5-78	*Notes to the financial statements*

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Financial Position
As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Thousands Rupiah, Unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 Tidak diaudit/ *Unaudited*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Diaudit/ *Audited*	2024 Diaudit/ *Audited*	
ASET					**ASSETS**
Kas	2c,2d,4	26,748,414	47,187,031	19,076,379	Cash
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 15.828.794 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta Rp Rp. 104.988.266 pada tanggal 31 Desember 2024	2e,5	104,183,864	70,294,094	17,821,773	Other accounts receivables - third parties - net of allowance for impairment amounted Rp15,828,794 as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and Rp104,988,266 as of December 31, 2024
Investasi	2e,2f,2g,6				Investments
Deposito berjangka		155,500,000	112,000,000	80,000,000	Time deposits
Penyertaan saham		4,946,842	4,946,842	5,097,998	Investment in share of stock
Obligasi - dimiliki hingga jatuh tempo		59,828,992	27,034,646	20,120,034	Bonds-held-to-maturity
Sukuk		2,288,297	2,293,591	2,300,668	Sukuk
Aset Kontrak Reasuransi	2l,7	1,373,503	2,025,204	7,619,739	Reinsurance contract assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi masing-masing sebesar Rp 3.691.329, Rp 3.742.708, dan Rp 4.060.780 masing-masing pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024	2h,8	32,163,036	32,448,417	32,276,590	accumulated depreciation of Rp 3,691,329, Rp 3,742,708, and Rp 4,060,780 as of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, respectively
Uang muka klaim	9	32,380	1,091,344	9,384,262	Claim advances
Aset pajak tangguhan	2o,18	41,552,739	46,802,956	53,169,411	Deferred tax assets
Aset lain-lain		1,794,417	1,123,972	3,986,879	Other assets
JUMLAH ASET		430,412,484	347,248,096	250,853,733	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas kontrak asuransi	2l,7	33,930,656	62,703,029	64,614,634	Insurance contract liabilities
Utang pajak	2o,10	951,253	1,975,853	577,865	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2n,17	1,788,500	2,243,112	2,240,810	Long - term employee benefits liability
Utang lain-lain	11	121,010,616	69,300,253	22,519,945	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		157,681,025	136,222,247	89,953,254	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham					Capital stock
Nilai nominal Rp 100 (nominal penuh)					Rp 100 (full amount)
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham (nominal -penuh)					Authorized stock 10,000,000,000 per shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.926.983.180 , 3.424.687.500, dan 3.012.600.000 lembar saham (nominal penuh), masing-masing pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024.	13	392,698,318	342,468,750	301,260,000	Issued and paid-up 3,926,983,180 shares, 3,424,687,500, and 3,012,600,000 shares (full amount), as of September 30, 20 December 31, 2025, and December 31, 2024 respectively.
Tambahan modal disetor	2p,13	(6,982,167)	(5,702,117)	-	Additional Paid in Capital
Komponen ekuitas lainnya		3,089,853	2,911,751	3,631,691	Other equity components
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2h,8	29,954,487	29,954,487	29,030,585	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)					
Ditentukan penggunaannya		9,490,045	9,490,045	9,490,045	Retained earning (deficit) Appropriated
belum ditentukan penggunaannya		(155,519,077)	(168,097,067)	(182,511,842)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		272,731,459	211,025,849	160,900,479	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		430,412,484	347,248,096	250,853,733	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statement

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Figures are presented in Thousands Rupiah, Unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30* 2026 Tidak diaudit/ *Unaudited*	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30* 2025 Tidak diaudit/ *Unaudited*	
HASIL JASA ASURANSI				**INSURANCE REVENUES**
Pendapatan jasa asuransi	545,020,236	2l,7j	535,917,677	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(244,990,212)	2l,7j	(201,893,658)	Insurance service expenses
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(1,704,244)		(2,350,539)	Reinsurance contract income (expense)
Hasil jasa asuransi bersih	298,325,780		331,673,480	Net insurance revenue
Hasil investasi - bersih	6,182,533	2k,14	5,370,601	Income from investments - net
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(63,727)		19,310	Other income (expense)
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	(527,621)		(989,317)	Net finance expenses from insurance contracts
PENDAPATAN USAHA BERSIH	303,916,965		336,074,074	**NET OPERATING REVENUES**
BEBAN USAHA	286,561,737	2m,15	320,686,313	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	17,355,228		15,387,761	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN LAIN - LAIN BERSIH	462,052	16	1,333,620	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM PAJAK	17,817,280		16,721,381	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN	5,239,289	2o,18	4,689,287	**DEFERRED TAX EXPENSE (BENEFIT)**
LABA TAHUN BERJALAN	12,577,991		12,032,094	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss :
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10,929)		(167,580)	Unrealized gain (loss) on changes in the value of investments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-		-	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-			Remeasurement of defined benefits liability-net
Keuntungan (kerugian) atas kontra asuransi PSAK No.117	189,030		(610,606)	Financial gain (loss) on insurance contract PSAK No.117
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	178,101		(778,186)	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	12,756,092		11,253,908	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH PER SAHAM (nominal penuh)	12.71	2q,19	13.94	**EARNING PER SHARE** (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Figures are presented in Thousands Rupiah, Unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issue and Paid-up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	Selisih Revaluasi Aset tetap-bersih/ *Difference from revaluation of Property and Equipment - net*	Saldo Laba (deficit)/ *Retained Earnings (deficit)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2024		301,260,000	-	3,631,691	29,030,585	9,490,045	(182,511,842)	160,900,479	**Balance as of December 31, 2024**
Tambahan setoran modal	2p,13	41,208,750	(5,702,117)	-	-	-	-	35,506,633	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	12,032,094	12,032,094	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									**Other comprehensive income**
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	2h,8	-	-	-		-	-	-	Gain on revaluation of land and building
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	2n,17,18	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined long-term employee benefits liability-net
Kerugian atas kontrak asuransi PSAK No. 117				(610,606)			-	(610,606)	Loss on insurance contract PSAK No. 117
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	-	-	(167,580)	-	-	-	(167,580)	Unrealized loss on changes in the value of investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(778,186)	-	-	12,032,094	11,253,908	**Total comprehensive income**
Saldo per 30 September 2025 (Disajikan Kembali)		342,468,750	(5,702,117)	2,853,505	29,030,585	9,490,045	(170,479,748)	207,661,020	**Balance as of September 30, 2025 (Restated)**
Tambahan setoran modal	2p,13	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,856,270	1,856,270	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									**Other comprehensive income**
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	2h,8	-	-	-	923,902	-	-	923,902	Gain on revaluation of land and building
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	2n,17,18	-	-	-	-	-	526,410	526,410	Remeasurement of defined long-term employee benefits liability-net
Kerugian atas kontrak asuransi PSAK No. 117				8,568				8,568	Loss on insurance contract PSAK No. 117
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	-	-	49,679	-	-	-	49,679	Unrealized loss on changes in the value of investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	58,247	923,902	-	2,382,680	3,364,829	**Total comprehensive income**
Saldo per 31 Desember 2025		342,468,750	(5,702,117)	2,911,752	29,954,487	9,490,045	(168,097,068)	211,025,849	**Balance as of December 31, 2025**
Tambahan setoran modal	2p, 13	50,229,568	(1,280,050)	-	-	-	-	48,949,518	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	12,577,991	12,577,991	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									**Other comprehensive income**
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	2h,8	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of land and building
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	2n,17,18	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined long-term employee benefits liability-net
Kerugian atas kontrak asuransi PSAK No. 117		-	-	189,030	-	-	-	189,030	Loss on insurance contract PSAK No. 117
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	-	-	(10,929)	-	-	-	(10,929)	Unrealized loss on changes in the value of investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	178,101	-	-	12,577,991	12,756,092	**Total comprehensive income**
Saldo per 30 September 2026		392,698,318	(6,982,167)	3,089,853	29,954,487	9,490,045	(155,519,077)	272,731,459	**Balance as of September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuanngan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Profit Cash Flows
For the Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Figures are presented in Thousands Rupiah, Unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30* 2026 Tidak diaudit/ *Unaudited*	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30* 2025 Tidak diaudit/ *Unaudited*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan :				Cash receipts from :
Premi	406,578,155	2l,7c	457,732,647	Premiums
Reasuransi	464,142	2l,7d	5,509,455	Reinsurance
Lain-lain	67,149,586		17,652,429	Others
Pembayaran :				Cash payments from :
Beban usaha	(252,241,842)	2m,15	(285,928,795)	Operating expenses
Komisi	(131,887,021)		(123,265,818)	Commissions
Klaim	(81,897,278)	2l,7c	(65,063,108)	Claims
Premi reasuransi	(1,701,455)	2l,7d	(2,226,175)	Reinsurance premiums
Lain-lain	(5,093,128)		5,058,254	Others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,371,159		9,468,889	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito	24,500,000	6	10,250,000	Proceeds from time deposits
Penerimaan hasil investasi	5,887,615	2k,14	5,701,398	Investment income received
Penjualan aset tetap	12,310	2h,8	-	Sale of property and equipment
Penjualan obligasi	4,200,000	6	-	Sale of bonds
Penambahan aset tetap	(242,253)	2h,8	(121,186)	Additional of property, plant and equipment
Pembelian obligasi	(37,116,966)	6	(6,972,000)	Purchase of bonds
Penempatan deposito	(68,000,000)	6	(42,250,000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(70,759,294)		(33,391,788)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan Saham Baru	50,229,568	13	41,208,750	Issuance of New Shares
Tambahan Modal Disetor	(1,280,050)	2p,13	(5,702,117)	Additional Paid in Capital
Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**48,949,518**		**35,506,633**	**Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(20,438,617)		11,583,734	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH**
KAS AWAL TAHUN	47,187,031		19,076,379	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS AKHIR TAHUN	26,748,414		30,660,113	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sarana Lindung Upaya berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 April 1987 yang diubah dengan Jo No. 25 tanggal 9 Oktober 1987 serta Jo No. 29 tanggal 20 Januari 1988 dari Joeni Moeljani, S.H., notaris di Semarang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman di Jakarta dalam Surat Keputusan No. C2-597-HT.0101 Tahun 1988 tanggal 28 Januari 1988.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Desember 2022 dari Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notaris di Semarang, nama Perusahaan berubah menjadi PT Asuransi Digital Bersama. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000094.AH.01.02 Tahun 2023

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan penerbitan saham baru. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0020771.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang keuangan dan asuransi. Pada saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi umum dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. KEP-3137/M/1988 tanggal 29 Maret 1988 yang diperbaharui dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 tanggal 30 Januari 2023. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1988.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Tamansari Parama Lantai 9, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki empat (4) kantor perwakilan di Indonesia.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Djajus Adisaputo dan Adi Wibowo Adisaputro yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (The Company) was established as PT Sarana Lindung Upaya based on Notarial Deed No. 48 dated April 25, 1987 amended with Jo No. 25 dated October 9, 1987 and Jo No. 29 dated January 20, 1988 of Joeni Moeljani, S.H., a notary in Semarang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Jakarta in his Decision Letter No. C2-597-HT.0101 Year 1988, dated January 28, 1988.

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 6, 2022 of Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notary in Semarang, there is a change of Company’s name to PT Asuransi Digital Bersama. This deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000094.AH.01.02,Year 2023 dated January 2, 2023.

The Company's Articles of Association had been changed several times, most recently with Notarial Deed No. 57 dated January 15, 2025 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, concerning the approval to conduct Initial Public Offering and the issuance of new shares. This change was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0020771.AH.01.11 Year 2025 dated February 4, 2025 and Notification Acknowledgement No. AHU- AH.01.03-0031734 dated February 4, 2025.

In accordance with article 3 of Company's Articles of Association, the scope of Company's activities are to carry out financial and insurance business. Currently, the Company carries out the general insurance business.

The Company obtained a business license as a general insurance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia cq Directorate General of Domestic Monetary No. KEP-3137/M/1988 dated March 29, 1988 which was updated with a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 dated January 30, 2023. The Company started its

The Company’s head office is at Tamansari Parama Building, 9th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.The Company has four (4) representative offices in Indonesia.

The main shareholders of the Company are Djajus Adisaputro and Adi Wibowo Adisaputro who are domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon No. S-173/D.04/2024 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 412.087.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (Company Listing) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.424.687.500 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Juli 2026, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan menerbitkan sebanyak 502.295.681 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham. Total dana yang diperoleh dari pelaksanaan PMHMETD I adalah sebesar Rp50.229.568.100.

Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I tersebut, pada tanggal 27 Juli 2026, Perseroan telah menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 157/ADB-DIR/VII/2026 serta konfirmasi nilai emisi PMHMETD I kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 158/ADB-DIR/VII/2026.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Agustus 2026, Perseroan menyampaikan pelaporan perubahan modal disetor kepada OJK melalui surat No. 174/ADB-DIR/VIII/2026 yang ditujukan kepada OJK Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (OJK PPDP). Pada tanggal 20 Oktober 2026, Perseroan menerima surat OJK PPDP No. S-2371/PD.021/2026 perihal Pengadministrasian Penambahan Modal Disetor PT Asuransi Digital Bersama Tbk.

b. Public Offering of Shares

On December 27, 2024, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chief Executive of the Capital Market, Financial Derivatives, and Carbon Exchange Supervisory Agency in his letter No. S-173/D.04/2024 for its offering to the public of 412,087,500
shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 100 per share. On January 8, 2025, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares totaling to 3,424,687,500 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 8, 2026, the Company completed its First Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) by issuing 502,295,681 ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share. The total proceeds from the PMHMETD I amounted to Rp50,229,568,100.

In connection with the PMHMETD I, on July 27, 2026, the Company submitted a report on the results of the First Limited Public Offering to the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. 157/ADB-DIR/VII/2026 and a confirmation of the issuance value of the PMHMETD I to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") through Letter No. 158/ADB-DIR/VII/2026.

Subsequently, on August 20, 2026, the Company submitted a report on the change in paid-up capital to the OJK Insurance, Guarantee Institutions, and Pension Funds Supervisory Department (OJK PPDP) through Letter No. 174/ADB-DIR/VIII/2026. On October 20, 2026, the Company received OJK PPDP Letter No. S-2371/PD.021/2026 concerning the administrative recording of the increase in the Company's paid-up capital.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June,30 2026, December 31, 2025and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris	**30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024/ *September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024***	***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	: Dwijawanti Widiatmadja, S.H.	*President Commissioner*
Komisaris Independen	: Achmad Hadad Rauf,S.E	*Independent Commissioner*
	Banua P. Sianturi	

Direksi	**30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024/ *September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024***	***Directors***
Direktur Utama	: Adi Wibowo Adisaputro	*President Director*
Direktur Keuangan	: Randy Tandra	*Finance Director*
Direktur Kepatuhan	: Sofi Suryasnia	*Compliance Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Comittee is composed of the following:

Komite Audit	30 September 2026 dan 31 Desember 2025 *September 30, 2026 and 'December 31, 2025*	*Audit Comitee*
Ketua	: Achmad Hadad Rauf	*Chairman*
Anggota	: Gatot Widodo Ended Suryadi	*Member*

Komite Audit	**31 Desember 2024** ***December 31, 2024***	***Audit Comitee***
Ketua	: Achmad Hadad Rauf	*Chairman*
Anggota	: Dwijawanti Widiatmadja, S.H. Ended Suryadi	*Member*

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ Unaudited)	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ Audited)**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ Audited)**	
Dewan Komisaris				Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	935,000	1,597,506	1,231,500	Salaries and Benefits
Direksi				Directors
Gaji dan tunjangan	1,732,088	2,456,878	2,032,500	Salaries and Benefits
Jumlah	2,667,088	4,054,384	3,264,000	

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 54, 46 dan 38 karyawan pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024

The Company has total employees (unaudited) of 54, 46 and 38 as of September 30, 2026 , December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk periode yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk for the period ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 28, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the period ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 and 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2026 , December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)**	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited*)**	
	(dalam Rupiah penuh)/ *(in full amount)*	(dalam Rupiah penuh)/ *(in full amount)*	(dalam Rupiah penuh)/ *(in full amount)*	
Euro (EUR)	20,427	19,753	16,851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	17,998	16,782	16,162	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	14,072	13,069	11,919	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	12,579	11,255	10,082	Australian Dollar (AUD)
Yuan China (CNY)	2,685	2,401	2,214	Chinese Yuan (CNY)
Poundsterling Inggris (GBP)	23,818	22,666	20,333	Great Britain Poundsterling (GBP)

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas aset

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan

b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

e. Financial Instruments

From January 1, 2025, the Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a) The Company's business model for managing the financial

b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial assets at amortized cost category and financial assets at fair value through other comprehensive income.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas, piutang lain-lain, investasi – deposito berjangka dan obligasi, dan aset lain lain – uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

(2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi penyertaan saham Perusahaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia.

(1) Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024,the Company's cash, other accounts receivables, investments – time deposits and bonds, and other assets – security deposit are included in this category.

(2) Financial assets at fair value through Other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024,the Company's available – for – sale investments are shares of stocks in PT Reasuransi Maipark Indonesia.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 kategori ini meliputi utang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Company's other liabilites are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassifications of Financial Assets

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Companyuses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau telah dialihkan;

b. Perusahaan tetap mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been

b. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

f. Sukuk

Investment in sukuk is measured at acquisition cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using a straight line method during the term of the sukuk.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan padaasumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant’s ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities other than sukuk for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessingcategorization at the end of each reporting period.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan,dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatansehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap – bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

h. Property and Equipment

Property and equipment except land and building, carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Difference from revaluation of property and equipment –net" shown under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the office equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Property and equipment are depreciated using the straight-line method which was based on the estimated economic useful life of fixed assets as follows:

	Persentase/ ***Percentages***	**Tahun/** ***Years***
Bangunan dan prasarana/*Buildings and Building Improvement*	5%	20
Komputer/*Computer*	12,25% - 25%	4 - 8
Inventaris kantor/*Office Equipment*	12,25% - 25%	4 - 8
Kendaraan /*Motor Vehicles*	12,25% - 25%	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat peralatan kantor dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dan diakui dalam laporan aktivitas pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Perusahaan melakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the statement of activities in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The company carries out a revaluation every 3 years.

i. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

i. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception, the Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Hasil Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

a) Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.

b) Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

k. Investment Income

The Company has applied PSAK No. 116 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

a) Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal

b) Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

l. Kontrak Asuransi

i. **Lingkup dan klasifikasi kontrak asuransi**

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Perusahaan menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

Perusahaan tidak menerima risiko asuransi dari perusahaan

ii. **Tingkat agregasi dan pengakuan kontrak**

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok kontrak untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri dari kontrak dengan risiko serupa dan dikelola secara bersama-sama. Setiap portofolio kemudian dibagi ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- kontrak yang, pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari;
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

l. Insurance Contract

i. **Scope and classification of insurance contract**

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Company incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

The Company does not accept insurance risk from other

ii. **Level of aggregation and recognition of insurance contract**

Insurance contracts are aggregated into groups of contracts for measurement purposes. Groups of contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together. Each portfolio is then divided into annual cohorts and each annual cohort is further divided into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance contract

The Company recognises groups of insurance contracts that it issues

- The beginning of the coverage period of the group of
- The date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Kontrak reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yangmemberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

iii. **Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak**

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- estimasi arus kas masa depan;
- penyesuaian untukmencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Perusahaan dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau

Reinsurance contract

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following

- Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Company's quota sharereinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Company: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Company's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition

iii. **Fullfilment cash flows within the contract boundaries**

Fulfilment cash flows comprise:

- estimates of future cash flows;
- an adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- a risk adjustment for non financial risk.

All future cash flows within the contractual boundaries are included
in the fulfillment of cash flows of the group of insurance

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Company can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- the Company has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or

- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikanpertanggungan

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Perusahaan, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

- the Company has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

For reinsurance contracts held, asubstantive right to receive services

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- the reinsurer can terminate coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Company's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

iv. **Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi**

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional

iv. **Insurance acquisition cash flow insurance contract**

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

v. **Model pengukuran**

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Premium Allocation Approach (PAA)

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

v. **Measurement model**

General Measurement Model (GMM)

The General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

The fulfillment of cash flows represents the risk-adjusted present value of a Company's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Premium Allocation Approach (PAA)

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Company approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all two measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

vi. **Kontrak yang merugi**

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akanmenimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan Contractual Service Margin ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan item dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas item dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan liability for remaining contract (LRC) tanpa komponen kerugian.

vi. **Onerous contract**

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Groups of GMM insurance contracts with a Contractual Service Margin ("CSM") at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder's share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess forms a loss that is recognized immediately and the liability for the remaining coverage period is then divided into the loss component and the liability for remaining contract (LRC) without the loss component.

vii. **Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak**

Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Perusahaan mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

a) awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Perusahaan menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periodepertanggungan kelompok kontrakreasuransi milikan; dan
b) tanggal saat Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Perusahaan telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau adendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

vii. **Derecognition and contract modification**

The Company derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Company derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Company recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

a) the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Company delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and
b) the date the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Company entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

viii. **Tingkat diskonto**

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Perusahaan akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai risk-free yield disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh risk-free yield dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai illiquidity premium).

viii. **Discount rate**

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

ix. **Presentasi**

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Perusahaan memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Perusahaan tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

x. **Pendapatan jasa asuransi – kontrak asuransi yang diukur dengan GMM**

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

xi. **Beban jasa asuransi**

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

ix. **Presentations**

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

The Company disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Company does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

x. **Insurance service revenue – insurance contracts measured under GMM**

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract. In contrast, the total estimated losses that may arise from onerous contracts are recognised at inception. The CSM is adjusted depending on the measurement model applied to the group of insurance contracts.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components). Insurance service expenses comprise the incurred claims and other incurred insurance service expenses (excluding any investment components), and losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

xi. **Insurance service expense**

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- incurred claims and other insurance service expenses;
- amortisation of insurance acquisition cash flows;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

xii. **Pendapatan/beban keuangan asuransi**

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Perusahaan memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

xiii. **Transisi**

Pada 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengukur kelompok kontrak tahun terbit sebelum tahun 2025.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Perusahaan menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.

xii. **Insurance finance income/expenses**

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

The Company has choosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.

xiii. **Transition**

At January 1, 2025, the Company applied modified retrospective approach to identify and measure groups of contracts for years issue before 2025.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Company applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK No. 117 retrospectively.

m. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintahmengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUU XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 30 September 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is an implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is revoked and declared invalid. Job Creation Perppu 2/2022 has been enacted into law on September 30, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan manfaat yang diterima karyawan yang berhak berupa satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, biaya bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuarial, biaya jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

Other Long-term Employee Benefits Liability

Other long-term employee benefit liabilitiesare benefits received by employees who are entitled in the form of one (1) or two (2) months of salary after reaching a certain period of service. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, associated present service costs and past service expenses is the Projected Unit Credit method. Current service expenses, interest costs, expected results from program assets (if any), actuarial gains or losses, past service costs and curtailment or settlement impacts (if any) are recognized on current period profit and loss.

Other long-term employee benefits liabilityis presented at the present value of defined-benefit obligations net of plan assets fair value (if any).

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company's has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a) Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and
liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b) Allowance for Impairment

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Kas	26,748,414	47,187,031	19,076,379	Cash
Piutang lain-lain - pihak ketiga	104,183,864	70,294,094	17,821,773	Other accounts receivables
Investasi - deposito berjangka	155,500,000	112,000,000	80,000,000	Investment - time deposits
Investasi - obligasi	59,828,992	27,034,646	20,120,034	Investment - bond
Aset lain-lain - uang jaminan	494,057	240,016	240,016	Other assets - security deposits
Jumlah	346,755,327	256,755,787	137,258,202	Total

c. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus kas pemenuhan

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non keuangan.

c. Valuation of insurance contract liabilities

Fulfilment cash flow

Fulfilment cash flows of insurance contracts represent the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for nonfinancial risk.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Perusahaan mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

When estimating future cash flows, the Company considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

Margin jasa kontraktual

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periodepertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

Contractual service margin

CSM represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future. The release of the CSM for a group of contracts is recognized as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period. Coverage units are determined by the quantity of benefits provided under a contract and its expected coverage duration. Expected coverage period is derived based on the likelihood of an insured event occurring to the extent they affect the expected duration of contracts in the group. Determining the expected coverage period is judgemental since it involves making an expectation of when claims and lapse will occur

d. Transisi dari PSAK No. 104 ke PSAK No. 117

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Perusahaan telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pendekatan nilai retrospektif modifikasian. Perusahaan menggunakan pertimbangandalam menentukan pendekatan transisi, menerapkan metode transisi, dan mengukur dampak transisi pada tanggal transisi, yang akan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan pada tanggal transisi.

d. Transition from PSAK No. 104 to PSAK No. 117

The Company applied PSAK No. 117 for the financial statement period beginning on January 1, 2024. The Company has determined that it was impracticable to apply the full retrospective approach because certain historical information was not available or was not available without undue cost or effort that would enable it to be used under this approach.

Therefore, the Company applied the modified retrospective approaches. The Company exercises judgements in determining the transition approaches, applying the transition methods and measuring the transition impact on the transition date, which will affect the amounts recognised in the financial statements on the transition date.

e. Komitmen sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan memiliki sewa atas peralatan kantor tertentu dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa

e. Lease commitments

Company as Lessee

The Company has lease contracts with lease terms of 12 months or less and has certain leases of office equipment with low value. The Company applies the provisions in PSAK No. 116, Leases, regarding the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 12.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Nilai tercatat aset tetap revaluasi pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets are set out in Note 12

b. Revaluation of Property and Equipment

The Company measures land and buildings under property and equipment at revalued amounts at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. Based on management assessment, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 8.

Revaluation will be carried out on an annual basis for assets that experience significant and fluctuating changes in fair value while for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

The carrying values of property and equipment revalued as of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 8.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The useful lives of property and equipment is disclosed in Note

The carrying amount of property and equipment is disclosed in

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 32.163.036, Rp 32.448.417 and Rp 32.276.590.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of September 30, 2026 , December 31, 2025 and 2024 are Rp 32,163,036 ,Rp 32,448,417 and Rp 32,276,590, respectively.

e. Pengukuran Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Perusahaan memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan.

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Perusahaan atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan, sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Perusahaan, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

e. Measurement of Insurance Contract Liabilities

Estimates of Expected Future Cash Flows

In estimating future cash flows, the Company uses probability-weighted estimates that are unbiased and incorporate all reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. Such information includes relevant internal and external historical data on claims and other experience, which are updated to reflect current expectations of future events and conditions.

Estimates of future cash flows are developed from the Company's perspective and reflect current conditions at the reporting date. To the extent that the estimates include relevant market variables, those variables are consistent with

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Company and are directly attributable to the fulfilment of the insurance contract, including cash flow for which the Company has discretion over the amount or timing, which include payments to the policyholders, insurance acquisition cash flows, and other cost that are incurred in fulfilling the insurance

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten.

Tingkat Diskonto

Perusahaan menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

Perusahaan mengadopsi pendekatan bottom-up, dimana tingkat diskonto didasarkan pada risk-free yield curve dan penyesuaian untuk illiquidity premium. Untuk illiquidity premium, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karateristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan atas penanggungan risiko non keuangan dan tingkat aversi risikonya. Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (confidence level technique). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan atas kontrak reasuransi, Perusahaan menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Tingkat keyakinan target yang digunakan adalah 75% untuk kontrak asuransi.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Perusahaan seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan (coverage units) dalam kelompok kontrak;
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include direct attributable costs and fixed and variable overhead costs. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfilment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are applied consistently.

Discount rates

The Company determines discount rates to measure the future cash flows of insurance contract, such that the discount rates reflect the time value of money, the characteristics of the cash flows of the insurance contract liabilities, and consistency with observable market information at the reporting date.

The Company adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curve and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of product on each portfolio.

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

The risk adjustment for non-financial risk is determined to reflect the compensation required by the Company for bearing non financial risk and its degree of risk aversion. The risk adjustment reflects the effects of diversification benefits across different lines of business, which are determined using a correlation matrix technique

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Company applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

The target confidence level used in measuring the risk adjustment for non financial risk is 75% for insurance contracts.

Amortisation of the Contractual Service Margin

The CSM is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- Identifying the coverage units in the group of contracts.
- Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in 'the future; and
- Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

For reinsurance contracts held, the amortisation of the CSM is performed in a manner consistent with that applied to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2026 ,31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.788.500 , Rp 2.243.112 dan Rp 2.240.810 (Catatan 17).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 17 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2026 , December 31, 2025 and 2024 , the Company's long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,788,500 , Rp 2,243,112 and Rp 2.240.810 , respectively (Note 17).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untukmenentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 41.552.739 ,Rp 46.802.956 and Rp 53.169.411,(Catatan 18).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together withfuture tax planning strategies.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 41,552,739, Rp 46,802,956 and Rp 53,169,411 , respectively (Note 18)

4. Kas / 4. Cash

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Kas	10,007	22,294	292,923	Cash
Bank				Bank
Pihak berelasi (Catatan 20)				Related party (Note 20)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Perseroda)	93,803	94,038	94,438	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Perseroda)
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,271,153	41,927,906	6,017,990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,064,852	1,049,042	1,025,060	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	1,057,897	501,168	48,889	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	812,763	426,646	4,209,934	PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	426,782	222,946	230,483	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374,519	292,130	147,547	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	171,174	157,018	6,186,092	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	171,011	161,574	142,062	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	89,172	2,132,888	18,522	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Perseroda)	-	-	359,375	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Perseroda)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	205,281	199,381	303,064	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	26,644,604	47,070,699	18,689,018	Total
Jumlah bank	26,738,407	47,164,737	18,783,456	Total Bank
Jumlah	26,748,414	47,187,031	19,076,379	Total

Seluruh kas dan bank pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah.

All cash and bank as of September 30, 2026 ,December 31, 2025 and 2024, are dominated in Rupiah currency.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2026 , 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company does not have restricted cash and bank as of September 30, 2026 , December 31, 2025 and 2024.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2026 , 31 Desember 2025 and 2024.

The Company does not have cash and bank used as collateral as of September 30, 2026 , December 31, 2025 and 2024.

5. Piutang Lain - lain / 5. Other Accounts Receivable

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Tagihan premi	100,397,443	67,032,071	15,799,769	Premium receivables
AJB Bumiputera 1912	18,406,585	18,406,585	18,406,585	AJB Bumiputera 1912
Piutang hasil investasi	1,198,865	679,503	472,329	Investment income receivables
PT Pasaraya Life Insurance	-	-	76,326,579	PT Pasaraya Life Insurance
PT Asuransi Syariah Mubarokah	-	-	11,804,777	PT Asuransi Syariah Mubarokah
Lainnya	9,764	4,728	-	Others
Jumlah	120,012,657	86,122,887	122,810,039	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,828,793)	(15,828,793)	(104,988,266)	Allowance for impairment
Bersih	104,183,864	70,294,094	17,821,773	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal	15,828,793	104,988,266	110,694,600	Beginning balance
Penambahan	-	-	304,021	Addition
Penghapusan	-	(89,159,473)	(6,010,355)	Write-offs
Jumlah	15,828,793	15,828,793	104,988,266	Total

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the evaluation of the collectibility of other accounts receivable, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT Pasaraya Life Insurance (PLI) sejak tahun 2018 dikenakan sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 21 Juni 2023, sesuai dalam laman website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan putusan No. 361PK/Pdt/2023 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PLI yang diajukan oleh Perusahaan (Pemohon PK). Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLI

Since 2018, PT Pasaraya Life Insurance (PLI) had been suspended for its business activities by the Financial Services Authority (OJK). On June 21, 2023, according to the Supreme Court website, the Indonesian Supreme Court refused the judicial review regarding PLI's breach of contract submitted by the Company with its decision letter No. 361 PK/Pdt/2023. On October 4, 2024, the Company received a payment from PLI (Note 25).

Berdasarkan Berita Acara Penghapusan Piutang Koasuransi No. 67/ADB-KEU/IV/2025 tanggal 30 April 2025, manajemen Perusahaan menyetujui penghapusan piutang koasuransi kepada PLI sebesar Rp 76.326.579. Penghapusan dilakukan setelah mempertimbangkan kondisi hukum dan operasional debitur serta hasil evaluasi atas kemungkinan tertagihnya piutang tersebut. Seluruh piutang telah sepenuhnya dicadangkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada periode sebelumnya, sehingga penghapusan piutang tidak berdampak pada laba rugi tahun berjalan.

Based on Minutes of Write-Off of Coinsurance Receivables No. 67/ADB-KEU/IV/2025 dated April 30, 2025, the Company's management approved the write-off of coinsurance receivables to PLI amounting to Rp 76,326,579. All receivables have been fully reserved in the Allowance for Impairment Losses (CKPN) in the previous period, so that the write-off does not impact the current year's profit and loss.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 pada tanggal 28 Desember 2012 mengenai pencabutan izin usaha PT Asuransi Syariah Mubarokah (ASM), maka ASM telah dinyatakan pailit dan berdasarkan keputusan dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST pada tanggal 20 Mei 2013, ASM harus menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan atas piutang reasuransi sebesar Rp 11.804.777. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas seluruh piutang ini.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 dated December 28, 2012 regarding the revocation of PT Asuransi Syariah Mubarokah (ASM) business license, ASM had been declared bankrupt and based on the decision of the Jakarta District Court No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated May 20, 2013, ASM should settle its obligations to the Company relating to reinsurance receivables amounted to Rp. 11,804,777. The Company already set up an allowance for impairment of this

Berdasarkan Berita Acara Penghapusan Piutang Lain - Lain No. 68/ADB-KEU/IV/2025 tanggal 30 April 2025, manajemen Perusahaan menyetujui penghapusan piutang koasuransi kepada ASM sebesar Rp 11.804.777. Seluruh piutang telah sepenuhnya dicadangkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada periode sebelumnya, sehingga penghapusan piutang tidak berdampak pada laba rugi tahun berjalan.

Based on Minutes of Write-Off of Other Receivables No. 68/ADB-KEU/IV/2025 dated April 30, 2025, the Company's management approved the write-off of coinsurance receivables to ASM amounting to Rp 11,804,777. All receivables have been fully reserved in the Allowance for Impairment Losses (CKPN) in the previous period, so that the write-off does not impact the current year's profit and loss.

6. Investasi / 6. Investments

a. Deposito Berjangka / a Deposito Berjangka

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited*)	
PT Bank Mandiri Taspen	36,750,000	26,750,000	19,500,000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Neo Commerce Tbk	28,000,000	13,500,000	1,750,000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,500,000	28,500,000	19,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	25,500,000	28,500,000	19,500,000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Jago Tbk	18,000,000	-	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14,000,000	14,000,000	14,000,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5,000,000	-	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	750,000	750,000	750,000	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	5,000,000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	155,500,000	112,000,000	80,000,000	Total
Suku bunga per tahun	2,00% - 7,25%	2,25 % - 7,10%	2,25 % - 7,00%	Annual interest rate

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term placements with maturities from one (1) to twelve (12) months.

b. Penyertaan Saham / b Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan kepemilikan sebesar 0,63% atau 2.844 lembar saham dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 4.946.842 tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta Rp 5.097.998 pada tanggal 31 Desember 2024.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab, dalam laporannya tertanggal 16 Juni 2025.

This account represents an equity investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia, with an ownership interest of 0.63% or 2,844 shares, with fair values of Rp 4,946,842 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, and Rp 5,097,998 as of December 31, 2024, respectively.

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Anis and Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge, in their report on dated June 16, 2025.

c. Obligasi - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / c Obligasi - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	30 September/September 30, 2026			
Nama Obligasi/ *Bonds Name*	Nilai Nominal/ *Fair Value*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized Acquisition Cost*	Suku Bunga per Tahun/ *Annual Interest Rate*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Date of Maturity*
Obligasi Negara FR0058/Government Bonds FR0058	17,000,000	18,125,668	8.25%	15 Juni 2032/June 15, 2032
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	9,127,000	9,360,128	7.50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara ROI33/Government Bonds ROI33	5,219,420	5,241,485	4.85%	11 Januari 2033/January 11, 2033
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000	4,569,503	8.38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0103/Government Bonds FR0103	4,200,000	4,310,186	6.75%	15 July 2035/July 15, 2035
Obligasi Negara FR0090/Government Bonds FR0090	2,800,000	2,782,566	5.13%	15 April 2027/April 15, 2027
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2,373,000	2,391,234	8.75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0078/Government Bonds FR0078	2,000,000	2,148,953	8.25%	15 Mei 2029/May 15, 2029
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2,000,000	2,068,510	7.00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Obligasi Negara FR0095/Government Bonds FR0095	2,000,000	2,048,361	6.38%	15 Agustus 2028/August 15, 2028
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000	2,005,028	7.00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2,000,000	1,993,804	6.13%	15 Mei 2028/May 15 2028
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000	1,525,177	8.25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000	1,258,389	6.50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
	57,969,420	59,828,992		

Nama Obligasi/ *Bonds Name*	31 Desember/*December 31, 2025* Nilai Nominal/ *Fair Value*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized Acquisition Cost*	Suku Bunga per Tahun/ *Annual Interest Rate*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Date of Maturity*
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000	4,576,471	8,38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0084/Government Bonds FR0084	4,200,000	4,205,264	7,25%	15 Februari 2026/February 15, 2026
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4,127,000	4,234,796	7,50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0090/Government Bonds FR0090	2,800,000	2,758,407	5,13%	15 April 2027/April 15, 2027
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2,373,000	2,394,183	8,75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2,000,000	2,076,537	7,00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000	2,011,073	7,00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2,000,000	1,990,952	6,13%	15 Mei 2028/May 15 2028
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000	1,527,135	8,25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000	1,259,828	6,50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
	26,750,000	27,034,646		

Nama Obligasi/ *Bonds Name*	31 Desember/*December 31, 2024* Nilai Nominal/ *Fair Value*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized Acquisition Cost*	Suku Bunga per Tahun/ *Annual Interest Rate*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Date of Maturity*
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000	4,585,788	8,38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4,127,000	4,251,061	7,50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0073	2,373,000	2,398,126	8,75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000	2,019,156	7,00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0096	2,000,000	2,087,269	7,00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2,000,000	1,987,139	6,13%	15 Mei 2028/May 15 2028
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000	1,529,750	8,25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000	1,261,745	6,50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
	19,750,000	20,120,034		

d. Sukuk

d. Sukuk

Nama Obligasi/ *Bonds Name*	30 September/*September 30, 2026* Nilai Nominal/ *Fair Value*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized Acquisition Cost*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Date of Maturity*
Sukuk Negara PBS-12/Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,288,297	15 November 2031/November 15, 2031

Nama Obligasi/ *Bonds Name*	31 Desember/*December 31, 2025* Nilai Nominal/ *Fair Value*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized Acquisition Cost*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Date of Maturity*
Sukuk Negara PBS-12/Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,293,591	15 November 2031/November 15, 2031

Nama Obligasi/ *Bonds Name*	31 Desember/*December 31, 2024* Nilai Nominal/ *Fair Value*	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized Acquisition Cost*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Date of Maturity*
Sukuk Negara PBS-12/Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,300,668	15 November 2031/November 15, 2031

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK.05/2023 tanggal 5 April 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh Obligasi dan Sukuk dimiliki Perusahaan dijadikan sebagai dana jaminan yang disyaratkan dalam peraturan tersebut. Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Based on Financial Services Authority Regulation no. POJK.05/2023 dated April 5 2023 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulations No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, companies are required to invest in Government Securities (SBN) at a minimum of 20% of all investments.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, all bonds and sukuk owned by the Company are used as collateral funds as required by the regulations. This guarantee fund was deposited at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as custodian bank.

7. Kontrak Asuransi dan Reasuransi / 7. Insurance and Reinsurance Contract

a. Asumsi / a. Assumptions

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 and 2024, asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi adalah tingkat klaim, lapse, inflasi, diskonto dan asumsi biaya.

As at September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, significant assumptions used in the calculation of insurance contract liabilities include clam ratio, lapse rate, inflation discount rate and expense assumption.

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Metode aktuaria	PAA & GMM	PAA & GMM	PAA & GMM	Actuarial methods
Rasio klaim	30% - 155%	30% - 155%	30% - 155%	Claim ratio
Metode tingkat diskonto	GMM:Locked in	GMM:Locked in	GMM:Locked in	Discount rate method
Suku bunga tahunan	4.93% - 7.33%	5,49% - 7,13%	4,76% - 7,17%	Annual interest rate
Tingkat diskonto saat ini (dengan *Illiquidity Premium*)	0%	0%	0%	Current discount rate (with illiquidity premium)

b. Portofolio Aset dan Kewajiban Kontrak Asuransi dan Reasuransi / b. Portfolios of Insurance and Reinsurance Contract Asset and

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi liabilitas kontrak asuransi dan aset kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

As of the end of the current period and the prior period, the composition of insurance contract liabilities and reinsurance contract assets is as follows:

30 September 2026/*September 30, 2026*

	Liabilitas Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract Liabilities*			Aset Kontrak Reasuransi/ *Reinsurance Contract Assets*			
	Model Pengukuran Umum/*General Measurement Model*	Pendekatan Alokasi Premi/*Premium Allocation Approach*	Bersih/*Nett*	Model Pengukuran Umum/*General Measurement Model*	Pendekatan Alokasi Premi/*Premium Allocation Approach*	Bersih/*Nett*	
Asuransi Kredit	48,782,250	-	48,782,250	1,660,871	-	1,660,871	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	1,019,322	4,014,987	5,034,309	-	9,324	9,324	Motor vehicle
Kecelakaan Diri	120,129	1,001,249	1,121,378	-	-	-	Personal Accident
Harta Benda	39,580	34,500	74,080	-	(296,797)	(296,797)	Property
Pengangkutan	-	14,225	14,225	-	-	-	Marine Cargo
Rekayasa	-	-	-	-	105	105	Miscellaneous
Aneka	1,342,935	(22,438,521)	(21,095,586)	-	-	-	
Jumlah	**51,304,216**	**(17,373,560)**	**33,930,656**	**1,660,871**	**(287,368)**	**1,373,503**	**Total**

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Liabilitas Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract Liabilities*			Aset Kontrak Reasuransi/ *Reinsurance Contract Assets*			
	Model Pengukuran Umum/*General Measurement Model*	Pendekatan Alokasi Premi/*Premium Allocation Approach*	Bersih/*Nett*	Model Pengukuran Umum/*General Measurement Model*	Pendekatan Alokasi Premi/*Premium Allocation Approach*	Bersih/*Nett*	
Asuransi Kredit	48,765,568	-	48,765,568	1,959,381	-	1,959,381	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	292,687	1,259,524	1,552,211	-	9,324	9,324	Motor vehicle
Kecelakaan Diri	40,704	2,634,862	2,675,566	-	-	-	Personal Accident
Harta Benda	51,067	58,930	109,997	-	56,267	56,267	Property
Pengangkutan	-	(35)	(35)	-	-	-	Marine Cargo
Rekayasa	-	-	-	-	232	232	Miscellaneous
Aneka	8,772	9,590,950	9,599,722	-	-	-	
Jumlah	**49,158,798**	**13,544,231**	**62,703,029**	**1,959,381**	**65,823**	**2,025,204**	**Total**

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Liabilitas Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract Liabilities*			Aset Kontrak Reasuransi/ *Reinsurance Contract Assets*			
	Model Pengukuran Umum/*General Measurement Model*	Pendekatan Alokasi Premi/*Premium Allocation Approach*	Bersih/*Nett*	Model Pengukuran Umum/*General Measurement Model*	Pendekatan Alokasi Premi/*Premium Allocation Approach*	Bersih/*Nett*	
Asuransi Kredit	63,031,318	-	63,031,318	6,893,162	-	6,893,162	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	80,023	1,024,054	1,104,077	-	-	-	Motor vehicle
Kecelakaan Diri	225,354	36,315	261,669	-	9,720	9,720	Personal Accident
Harta Benda	83,605	71,865	155,470	(1,443,004)	2,158,724	715,720	Property
Tanggung Gugat	-	13,201	13,201	-	-	-	Liability
Pengangkutan	-	2	2	-	-	-	Marine Cargo
Rekayasa	-	-	-	-	1,137	1,137	Miscellaneous
Aneka	-	48,897	48,897	-	-	-	
Jumlah	**63,420,300**	**1,194,334**	**64,614,634**	**5,450,158**	**2,169,581**	**7,619,739**	**Total**

c. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Analisis berdasarkan liabilitas atas pertanggungan yang tersisa dan klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

c. Insurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities

Analysis by liabilities for coverage and incurred claims are as follows:

	30 September/September 30, 2026					
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / *Liability For Remaining Coverage*		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ *Liability for Incurred Claims*			
	Diluar Loss Component/ *Excluding Loss Component*	Termasuk Loss Component/ *Including Loss Component*	Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ *Present Value of Estimated Future Cashflow*	Terkait kontrak selain PAA/ *Related to non PAA Contract*	Jumlah/*Total*	
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	23,345,325	2,418,556	2,888,231	34,050,916	62,703,028	Opening Libilities
Saldo Awal Bersih	23,345,325	2,418,556	2,888,231	34,050,916	62,703,028	Net Opening Balances
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						**Changes in the Statement of or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Asuransi						**Insurance Revenue**
Kontrak di bawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi	(2,620,139)	-	-	-	(2,620,139)	Contracts under the modified retrospective approach
Kontrak di bawah pendekatan nilai wajar	-	-	-	-	-	Contracts under the fair value approach
Kontrak lainnya	(542,400,097)	-	-	-	(542,400,097)	Other Contracts
Jumlah Pendapatan Asuransi	**(545,020,236)**	**-**	**-**	**-**	**(545,020,236)**	**Total insurance revenue**
Beban Jasa Asuransi						**Insurance Service Expenses**
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	81,426,194	3,386,069	84,812,262	Incured claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	155,510,497	-	-	-	155,510,497	Amortisation of insurance acquisition cost
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	(382,852)	-	-	(382,852)	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	423,411	4,626,892	5,050,303	Adjustments to liabilities for incurred claims
Jumlah Beban Jasa Asuransi	**155,510,497**	**(382,852)**	**81,849,605**	**8,012,961**	**244,990,211**	**Total Insurance Service Expenses**
Hasil Jasa Asuransi	(389,509,738)	(382,852)	81,849,605	8,012,961	(300,030,025)	**Insurance Service Result**
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	452,130	-	-	75,490	527,620	Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	(352,129)	(64,247)	-	227,345	(189,031)	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	**(389,409,738)**	**(447,099)**	**81,849,605**	**8,315,796**	**(299,691,437)**	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flow**
Penerimaan Premi	406,578,155	-	-	-	406,578,155	Premiums received
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(78,519,717)	(3,377,561)	(81,897,278)	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(131,887,021)	-	-	-	(131,887,021)	Insurance acquisition cash flows
Total Arus Kas	**274,691,134**	**-**	**(78,519,717)**	**(3,377,561)**	**192,793,856**	**Total Cash Flows**
Pemindahan ke Pos Lainnya	**78,125,206**	-	**-**	**-**	**78,125,206**	**Transfer to Other Items**
Saldo Bersih	**(13,248,072)**	**1,971,457**	**6,218,119**	**38,989,151**	**33,930,656**	**Net Closing Balance**
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing Assets
Saldo Akhir Liabilittas	(13,248,072)	1,971,457	6,218,120	38,989,151	33,930,656	Closing Liabilities
Saldo Akhir Bersih	**(13,248,072)**	**1,971,457**	**6,218,120**	**38,989,151**	**33,930,656**	**Net Closing Balance**

	31 Desember/*December 31* , 2025					
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / *Liability For Remaining Coverage*		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ *Liability for Incurred Claims*			
	Diluar Loss Component/ *Excluding Loss Component*	Termasuk Loss Component/ *Including Loss Component*	Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ *Present Value of Estimated Future Cashflow*	Terkait kontrak selain PAA/ *Related to non PAA Contract*	Jumlah/*Total*	
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	26,380,119	3,004,966	589,226	34,640,323	64,614,634	Opening Libilities
Saldo Awal Bersih	26,380,119	3,004,966	589,226	34,640,323	64,614,634	Net Opening Balances
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						**Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Asuransi						**Insurance Revenue**
Kontrak di bawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi	(16,338,666)	-	-	-	(16,338,666)	Contracts under the modified retrospective approach
Kontrak di bawah pendekatan nilai wajar	-	-	-	-	-	Contracts under the fair value approach
Kontrak lainnya	(714,360,928)	-	-	-	(714,360,928)	Other Contracts
Jumlah Pendapatan Asuransi	(730,699,594)	-	-	-	(730,699,594)	**Total insurance revenue**
Beban Jasa Asuransi						**Insurance Service Expenses**
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	67,479,625	20,731,541	88,211,166	Incured claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	183,425,937	-	-	-	183,425,937	Amortisation of insurance acquisition cost
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	(674,029)	-	-	(674,029)	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Kerugian dan pemulihan kerugian klaim yang telah terjadi	-	-	2,495,960	(4,770,725)	(2,274,765)	Adjustments to liabilities for incurred claims
Jumlah Beban Jasa Asuransi	183,425,937	(674,029)	69,975,585	15,960,816	268,688,309	**Total Insurance Service Expenses**
Hasil Jasa Asuransi	(547,273,657)	(674,029)	69,975,585	15,960,816	(462,011,285)	**Insurance Service Result**
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	1,007,790	-	-	196,322	1,204,112	Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di komprehensif lain	467,247	87,619	-	47,172	602,038	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	(545,798,620)	(586,410)	69,975,585	16,204,310	(460,205,135)	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flow**
Penerimaan Premi	657,626,000	-	-	-	657,626,000	Premiums received
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(67,676,582)	(16,793,716)	(84,470,298)	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(176,709,004)	-	-	-	(176,709,004)	Insurance acquisition cash flows
Total Arus Kas	480,916,996	-	(67,676,582)	(16,793,716)	396,446,698	**Total Cash Flows**
Pemindahan ke Pos Lainnya	61,846,832				61,846,832	**Transfer to Other Items**
Saldo Bersih	23,345,327	2,418,556	2,888,229	34,050,917	62,703,029	**Net Closing Balance**
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing Assets
Saldo Akhir Liabilittas	23,345,327	2,418,556	2,888,229	34,050,917	62,703,029	Closing Liabilities
Saldo Akhir Bersih	23,345,327	2,418,556	2,888,229	34,050,917	62,703,029	**Net Closing Balance**

	31 Desember/*December 31* , 2024					
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / *Liability For Remaining Coverage*		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ *Liability for Incurred Claims*			
	Diluar Loss Component/ *Excluding Loss Component*	Termasuk Loss Component/ *Including Loss Component*	Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ *Present Value of Estimated Future Cashflow*	Terkait kontrak selain PAA/ *Related to non PAA Contract*	Jumlah/*Total*	
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	25,648,499	-	1,252,558	44,725,160	71,626,217	Opening Libilities
Saldo Awal Bersih	25,648,499	-	1,252,558	44,725,160	71,626,217	Net Opening Balances
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						**Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Asuransi						**Insurance Revenue**
Kontrak di bawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi	(83,257,098)	-	-	-	(83,257,098)	Contracts under the modified retrospective approach
Kontrak di bawah pendekatan nilai wajar	-	-	-	-	-	Contracts under the fair value approach
Kontrak lainnya	(244,544,382)	-	-	-	(244,544,382)	Other Contracts
Jumlah Pendapatan Asuransi	**(327,801,480)**	**-**	**-**	**-**	**(327,801,480)**	**Total insurance revenue**
Beban Jasa Asuransi						**Insurance Service Expenses**
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	36,889,577	83,786,008	120,675,585	Incured claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	85,743,676	-	-	-	85,743,676	Amortisation of insurance acquisition cost
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	3,004,966	-	-	3,004,966	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	(833,386)	(3,812,317)	(4,645,703)	Adjustments to liabilities for incurred claims
Jumlah Beban Jasa Asuransi	**85,743,676**	**3,004,966**	**36,056,191**	**79,973,691**	**204,778,524**	**Total Insurance Service Expenses**
Hasil Jasa Asuransi	**(242,057,804)**	**3,004,966**	**36,056,191**	**79,973,691**	**(123,022,956)**	**Insurance Service Result**
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	1,311,555	-	-	184,070	1,495,625	Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	13,980	-	-	(19,290)	(5,310)	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	**(240,732,269)**	**3,004,966**	**36,056,191**	**80,138,471**	**(121,532,641)**	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flow**
Penerimaan Premi	315,456,343	-	-	-	315,456,343	Premiums received
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(36,719,523)	(90,223,308)	(126,942,831)	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(86,618,574)	-	-	-	(86,618,574)	Insurance acquisition cash flows
Total Arus Kas	**228,837,769**	**-**	**(36,719,523)**	**(90,223,308)**	**101,894,938**	**Total Cash Flows**
Pemindahan ke Pos Lainnya	**12,626,120**	**-**	**-**	**-**	**12,626,120**	**Transfer to Other Items**
Saldo Bersih	**26,380,119**	**3,004,966**	**589,226**	**34,640,323**	**64,614,634**	**Net Closing Balance**
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing Assets
Saldo Akhir Liabilittas	26,380,119	3,004,966	589,226	34,640,323	64,614,634	Closing Liabilities
Saldo Akhir Bersih	**26,380,119**	**3,004,966**	**589,226**	**34,640,323**	**64,614,634**	**Net Closing Balance**

d. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Reasuransi

Analisa berdasarkan aset atas pertanggungan yang tersisa dan aset atas klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

d. Reinsurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities

Analysis by assets for the remaining coverage and assets for incurred claims are as follows:

	30 September/September 30, 2026					
	Aset untuk sisa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset untuk klaim yang telah terjadi/ *Assets for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ *Excluding loss recovery component*	Komponen pemulihan kerugian/ *Loss recovery component*	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ *Present value of estimated future cashflow*	Kontrak yang tidak diukur dengan PAA/ Contracts not *measured under PAA*	Jumlah/*Total*	
Saldo Awal Aset	55	-	2,116,061	(90,912)	2,025,204	Opening assets
Beban dari kontrak reasuransi	(1,136)	-	-	(1,700,826)	(1,701,963)	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(1,381)	(900)	(2,281)	Amounts recovered from the reinsurers
Beban Bersih dari Kontrak Reasurans	(1,136)	**-**	**(1,381)**	**(1,701,726)**	**(1,704,244)**	**Net Expenses from Reinsurance Contracts**
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance service expenses contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**(1,136)**	**-**	**(1,381)**	**(1,701,726)**	**(1,704,244)**	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flow**
Pembayaran yang telah dibayar	628	-	-	1,700,826	1,701,454	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	(453,809)	(10,333)	(464,142)	Amount received
Total Arus Kas	**628**	**-**	**(453,809)**	**1,690,493**	**1,237,312**	**Total Cash Flows**
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	(184,769)	**(184,769)**	**Effect of other changes**
Saldo Akhir Bersih	**(454)**	**-**	**1,660,871**	**(286,914)**	**1,373,503**	**Net Closing Balance**

	31 Desember/*December 31* , 2025					
	Aset untuk sisa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset untuk klaim yang telah terjadi/ *Assets for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ *Excluding loss recovery component*	Komponen pemulihan kerugian/ *Loss recovery component*	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ *Present value of estimated future cashflow*	Kontrak yang tidak diukur dengan PAA/ *Contracts not measured under PAA*	Jumlah/*Total*	
Saldo Awal Aset	(1,608,803)	-	2,169,563	7,058,980	7,619,739	Opening assets
Beban dari kontrak reasuransi	(937)	-	(2,966,991)	-	(2,967,928)	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	-	(328,221)	(328,221)	Amounts recovered from the reinsurers
Beban Bersih dari Kontrak Reasurans	**(937)**	**-**	**(2,966,991)**	**(328,221)**	**(3,296,149)**	**Net Expenses from Reinsurance Contracts**
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance service expenses contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**(937)**	**-**	**(2,966,991)**	**(328,221)**	**(3,296,149)**	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flow**
Pembayaran yang telah dibayar	1,220,540	-	2,966,991	-	4,187,531	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	(33,509)	(6,057,671)	(6,091,180)	Amount received
Total Arus Kas	**1,220,540**	**-**	**2,933,482**	**(6,057,671)**	**(1,903,649)**	**Total Cash Flows**
Pengaruh Perubahan Lainnya	**389,255**	**-**	**(2,226,965)**	**1,442,973**	**(394,738)**	**Effect of other changes**
Saldo Akhir Bersih	**55**	**-**	**(90,912)**	**2,116,061**	**2,025,204**	**Net Closing Balance**

	31 Desember/*December 31* , 2024					
	Aset untuk sisa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset untuk klaim yang telah terjadi/ *Assets for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ *Excluding loss recovery component*	Komponen pemulihan kerugian/ *Loss recovery component*	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ *Present value of estimated future cashflow*	Kontrak yang tidak diukur dengan PAA/ *ontracts not measure under PAA*	Jumlah/*Total*	
Saldo Awal Aset	(14,390,885)	-	2,313,051	16,344,175	4,266,341	Opening assets
Beban dari kontrak reasuransi	(2,760,763)	-	-	-	(2,760,763)	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-		77,235	(944,786)	(867,551)	Amounts recovered from the reinsurers
Penyesuaian atas aset untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	(1,970,006)	(1,970,006)	Adjustment to assets for incurred claims
Beban Bersih dari Kontrak Reasurans	**(2,760,763)**	**-**	**77,235**	**(2,914,792)**	**(5,598,320)**	**Net Expenses from Reinsurance Contracts**
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	117,433	117,433	Net finance income or expenses from reinsurance service expenses contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(2,760,763)	-	77,235	(2,797,359)	(5,480,887)	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flow**
Pembayaran yang telah dibayar	15,441,710	-	-	-	15,441,710	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	(220,724)	(6,487,836)	(6,708,560)	Amount received
Total Arus Kas	15,441,710	-	(220,724)	(6,487,836)	8,733,150	**Total Cash Flows**
Pengaruh Perubahan Lainnya	101,135				101,135	**Effect of other changes**
Saldo Akhir Bersih	(1,608,803)	-	2,169,562	7,058,980	7,619,739	**Net Closing Balance**

e. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi yang Menerapkan Model Pengukuran Umum

Analisa berdasarkan komponen pengukuran atas saldo kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

e. Assets and Insurance Contract Liability Applying the General Measurement Model

Analysis by measurement components of insurance contract balance are as follows:

	30 September/September 30, 2026					
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ *Carrying Amount of General Measurement Model Contract*					
			Margin Jasa Kontraktual/ *Contractual Service Margin*			
	Estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan/ *Estimates of present value of future cash flows*	**Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjusment for non financial risk***	**Kontrak dibawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi/ *Modified retrospective approach***	**Kontrak lainnya/ *Other Contracts***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo Awal liabilitas	48,445,535	615,403	83,974	13,884	49,158,796	Opening liabilities
Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan						**Change that related to current services**
CSM diakui atas periode layanannya	44,712	-	(50,642)	(5,103)	(11,034)	
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(24,492)	-	-	(24,492)	Change in risk adjusment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	4,812,961	713,785	-	-	5,526,746	Experience adjusments
Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan	**4,857,673**	**689,293**	**(50,642)**	**(5,103)**	**5,491,220**	**Total change that related to current services**
Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan						**Changes that relate to future service**
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(48,956)	2,913	-	40,649	(5,394)	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Kerugian dan pemulihan kerugian mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	(382,852)	-	-	-	(382,852)	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu						**Changes that relate to past service**
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	Adjusment to liabilities for incurred claims
Hasil layanan asuransi	**4,425,865**	**692,205**	**(50,642)**	**35,545**	**5,102,974**	**Insurance service result**
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	518,851	22,094	3,044	878	544,867	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	(210,388)	21,356	-	-	(189,031)	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	**308,463**	**43,451**	**3,044**	**878**	**355,836**	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flows**
Penerimaan Premi	46,999	-	-	-	46,999	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(3,377,561)	-	-	-	(3,377,561)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(8,849)	-	-	-	(8,849)	Claims and other insurance service expenses paid
Total Arus Kas	**(3,339,411)**	**-**	**-**	**-**	**(3,339,411)**	**Total Cash Flows**
Pengaruh Perubahan Lainnya	**26,005**	**-**	**-**	**-**	**26,005**	**Effect of Other Changes**
Saldo Akhir Liabilitas	**49,866,457**	**1,351,059**	**36,375**	**50,309**	**51,304,200**	**Closing Liabilities**

	31 Desember/*December 31* , 2025					
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ *Carrying Amount of General Measurement Model Contract*					
			Margin Jasa Kontraktual/ *Contractual Service Margin*			
	Estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjusment for non financial risk*	Kontrak dibawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi/ *Modified retrospective approach*	Kontrak lainnya/ *Other Contracts*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal liabilitas	62,303,961	917,065	197,000	2,274	63,420,300	Opening liabilities
Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan						**Change that related to current services**
CSM diakui atas periode layanannya	96,360	-	(122,935)	(574)	(27,149)	
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(88,638)	-	-	(88,638)	Change in risk adjusment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	4,578,318	(56,790)	-	-	4,521,528	Experience adjusments
Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan	**4,674,678**	**(145,428)**	**(122,935)**	**(574)**	**4,405,741**	**Total change that related to current services**
Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan						**Changes that relate to future service**
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(19,182)	863	-	11,651	(6,668)	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	271	(6,817)	-	-	(6,546)	Changes in estimates that adjust the CSM
Kerugian dan pemulihan kerugian mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	(674,029)	-	-	-	(674,029)	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu						**Changes that relate to past service**
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	Adjusment to liabilities for incurred claims
Hasil layanan asuransi	**(692,940)**	**(5,954)**	**-**	**11,651**	**(687,243)**	**Insurance service result**
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	1,142,667	51,001	9,909	535	1,204,112	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	704,887	(102,849)	-	-	602,038	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	**1,847,554**	**(51,848)**	**9,909**	**535**	**1,806,150**	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flows**
Penerimaan Premi	1,833,623				1,833,623	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(106,498)				(106,498)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(21,516,521)				(21,516,521)	Claims and other insurance service expenses paid
Total Arus Kas	**(19,789,396)**	**-**	**-**	**-**	**(19,789,396)**	**Total Cash Flows**
Pengaruh Perubahan Lainnya	**3,244**				**3,244**	**Effect of Other Changes**
Saldo Akhir Liabilitas	**48,347,121**	**713,835**	**83,974**	**13,886**	**49,158,796**	**Closing Liabilities**

	31 Desember/*December 31* , 2024					
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ *Carrying Amount of General Measurement Model Contract*					
			Margin Jasa Kontraktual/ *Contractual Service Margin*			
	Estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjusment for non financial risk*	Kontrak dibawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi/ *Modified retrospective approach*	Kontrak lainnya/ *Other Contracts*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal liabilitas	60,540,745	1,377,686	7,952,813	-	69,871,244	Opening liabilities
Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan						**Change that related to current services**
CSM diakui atas periode layanannya	-	-	(2,119,942)	-	(2,119,942)	
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(306,620)	-	-	(306,620)	Change in risk adjusment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	347,302	(170,179)	-	-	177,123	Experience adjusments
Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan	**347,302**	**(476,799)**	**(2,119,942)**	**-**	**(2,249,439)**	**Total change that related to current services**
Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan						**Changes that relate to future service**
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(2,701)	114	-	2,234	(353)	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	6,237,651	(71,682)	(6,165,969)	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Kerugian dan pemulihan kerugian mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	3,004,966	-	-	-	3,004,966	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu						**Changes that relate to past service**
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	Adjusment to liabilities for incurred claims
Hasil layanan asuransi	**9,239,916**	**(71,568)**	**(6,165,969)**	**2,234**	**3,004,613**	**Insurance service result**
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	878,155	87,332	530,098	40	1,495,625	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	(5,724)	414	-	-	(5,310)	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	**872,431**	**87,746**	**530,098**	**40**	**1,490,315**	**Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Arus Kas						**Cash Flows**
Penerimaan Premi	83,721,293	-	-	-	83,721,293	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(90,223,307)	-	-	-	(90,223,307)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(2,458,648)	-	-	-	(2,458,648)	Claims and other insurance service expenses paid
Total Arus Kas	**(8,960,662)**	**-**	**-**	**-**	**(8,960,662)**	**Total Cash Flows**
Pengaruh Perubahan Lainnya	**264,229**				**264,229**	**Effect of Other Changes**
Saldo Akhir Liabilitas	**62,303,961**	**917,065**	**197,000**	**2,274**	**63,420,300**	**Closing Liabilities**

f. Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen

f. Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for reinsurance contracts held analysed by components

	30 September/September 30, 2026							
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ *Carrying Amount of General Measurement Model Contract*							
			Margin Jasa Kontraktual/ *Contractual Service Margin*					
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjustment for non financial risk*	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ *Modified Retrospective approach*	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ *Contracts under fair value approach*	Kontrak lainnya/ *Other contracts*	Nilai tercatat kontrak dengan pendekatan alokasi premi/ *Carrying amount of premium allocation approach contract*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Aset	2,116,061	-	-	-	-	(90,857)	2,025,204	**Opening Assets**
Biaya dari kontrak reasuransi	(1,700,826)	-	-	-	-	(1,136)	(1,701,963)	Expenses from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	(1,381)	-	-	-	-	(900)	(2,281)	Amounts recovered from the reinsurers
Perubahan estimasi yang berkaitan dengan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak - kontrak yang memberatkan	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that relate to losses and reversal of lossess on underlying onerous contracts
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**(1,702,208)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(2,036)**	**(1,704,244)**	**Net expenses from reinsurance contracts held**
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Penyesuaian atas aset klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to assets incurred claims
Total perubahan dalam laporan laba rugi	**(1,702,208)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(2,036)**	**(1,704,244)**	**Total changes in the statement of profit or loss**
Arus Kas								**Cash Flows**
Premi yang dibayarkan (setelah dikurangi komisi terkait prei	1,700,826	-	-	-	-	627	1,701,454	Premiums paid (net of commissions related to premiums)
Jumlah yang diterima (setelah - dikurangi komisi terkait premi)	(453,809)	-	-	-	-	(10,333)	(464,142)	Amounts received (net of - commissions related to claims)
Total Arus Kas	**1,247,018**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(9,706)**	**1,237,312**	**Total Cash Flows**
Pemindahan ke pos lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	(184,769)	**(184,769)**	**Transferred to other accounts**
Saldo Akhir Aset	**1,660,871**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(287,368)**	**1,373,504**	**Closing Assets**

	31 Desember/*December* 31, 2025							
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ *Carrying Amount of General Measurement Model Contract*							
			Margin Jasa Kontraktual/ *Contractual Service Margin*					
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjustment for non financial risk*	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ *Modified Retrospective approach*	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ *Contracts under fair value approach*	Kontrak lainnya/ *Other contracts*	Nilai tercatat kontrak dengan pendekatan alokasi premi/ *Carrying amount of premium allocation approach contract*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Aset	5,450,158	-	-	-	-	2,169,581	7,619,739	**Opening Assets**
Biaya dari kontrak reasuransi	(2,966,991)	-	-	-	-	(937)	(2,967,928)	Expenses from reinsurance contrac
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	(328,221)	-	-	-	-	-	(328,221)	Amounts recovered from the reinsurers
Perubahan estimasi yang berkaitan dengan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak - kontrak yang memberatkan	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that relate to losses and reversal of lossess on underlying onerous contracts
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**(3,295,212)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(937)**	**(3,296,149)**	**Net expenses from reinsurance contracts held**
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Penyesuaian atas aset klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to assets incurred claims
Total perubahan dalam laporan laba	**(3,295,212)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(937)**	**(3,296,149)**	**Total changes in the statement of profit or loss**
Arus Kas								**Cash Flows**
Premi yang dibayarkan (setelah - dikurangi komisi terkait premi)	4,194,174	-	-	-	-	(6,643)	4,187,531	Premiums paid (net of commissions related to premiums)
Jumlah yang diterima (setelah - dikurangi komisi terkait premi)	(6,057,671)	-	-	-	-	(33,509)	(6,091,180)	Amounts received (net of commissi related to claims)
Total Arus Kas	**(1,863,497)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(40,152)**	**(1,903,649)**	**Total Cash Flows**
Pemindahan ke pos lainnya	**1,824,611**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(2,219,349)**	**(394,738)**	**Transferred to other accounts**
Saldo Akhir Aset	**2,116,061**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(90,857)**	**2,025,204**	**Closing Assets**

	31 Desember/*December* 31, 2024							
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ *Carrying Amount of General Measurement Model Contract*							
			Margin Jasa Kontraktual/ *Contractual Service Margin*					
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjustment for non financial risk*	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ *Modified Retrospective approach*	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ *Contracts under fair value approach*	Kontrak lainnya/ *Other contracts*	Nilai tercatat kontrak dengan pendekatan alokasi premi/ *Carrying amount of premium allocation approach contract*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Aset	1,943,640	-	-	-	-	2,322,702	4,266,342	**Opening Assets**
Biaya dari kontrak reasuransi	(2,743,214)	-	-	-	-	(17,550)	(2,760,763)	Expenses from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	(944,786)		-	-	-	77,235	(867,551)	Amounts recovered from the reinsurers
Perubahan estimasi yang berkaitan dengan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak - kontrak yang memberatkan	-	-	-	-	-		-	Changes in estimates that relate to losses and reversal of lossess on underlying onerous contracts
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(3,688,000)	-	-	-	-	59,685	(3,628,314)	**Net expenses from reinsurance contracts held**
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	117,433	-	-	-	-	-	117,433	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Penyesuaian atas aset klaim yang telah terjadi	(1,970,006)	-	-	-	-	-	(1,970,006)	Adjustment to assets incurred claims
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(5,540,573)	-	-	-	-	59,685	(5,480,888)	Total changes in the statement of profit or loss
Arus Kas								**Cash Flows**
Premi yang dibayarkan (setelah - dikurangi komisi terkait premi)	15,458,210	-	-	-	-	(16,500)	15,441,710	Premiums paid (net of - commissions related to premiums
Jumlah yang diterima (setelah - dikurangi komisi terkait premi)	(6,487,836)	-	-	-	-	(220,724)	(6,708,559)	Amounts received (net of - commissions related to claims)
Total Arus Kas	**8,970,374**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(237,224)**	**8,733,150**	**Total Cash Flows**
Pemindahan ke pos lainnya	**76,718**	**-**		**-**	**-**	**24,418**	**101,136**	**Transferred to other accounts**
Saldo Akhir Aset	**5,450,158**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,169,581**	**7,619,739**	**Closing Assets**

g. Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)

g. Details of Insurance Contract Liabilities (Discounted Cash Flows)

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
1 Tahun atau Kurang	10,923,962	36,643,506	41,937,172	1 Year or Less
> 1 Tahun - 2 Tahun	7,171,845	9,238,504	4,787,642	Less than 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 3 Tahun	4,731,187	3,573,865	4,368,838	Less than 2 Year - 3 Years
> 3 Tahun - 4 Tahun	2,722,289	3,404,328	3,266,302	Less than 3 Year - 4 Years
> 4 Tahun - 5 Tahun	1,889,591	2,795,709	2,767,508	Less than 4 Year - 5 Years
> 5 Tahun - 10 Tahun	6,128,509	6,662,449	6,180,750	Less than 5 Year - 10 Years
> 10 Tahun	363,274	384,668	1,306,422	More than 10 years
Jumlah	33,930,656	62,703,029	64,614,634	Total

h. Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

h. Contractual Service Margin

The amount of contractual service margins from insurance contracts and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in the future as follows:

30 September/September 30, 2026

	Kurang dari 1 tahun/ *1 years or less*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	2-3 Tahun/ *2-3 Years*	3-4 Tahun/ *3-4 Years*	4-5 Tahun/ *4-5 Years*	5-10 Tahun/ *5-10 Years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Kontrak asuransi :									Insurance contracts :
Kendaraan bermot	28,925	16,243	11,383	842	385	-	-	57,778	Motor vehicle
Harta benda	9,522	8,640	6,029	2,093	1,496	1,126	-	28,906	Property
Jumlah	**38,447**	**24,883**	**17,412**	**2,936**	**1,882**	**1,126**	**-**	**86,684**	**Total**

31 Desember/*December* 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun/ *1 years or less*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	2-3 Tahun/ *2-3 Years*	3-4 Tahun/ *3-4 Years*	4-5 Tahun/ *4-5 Years*	5-10 Tahun/ *5-10 Years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Kontrak asuransi :									Insurance contracts :
Kendaraan bermot	53,595	6,694	812	258	41	-	-	61,400	Motor vehicle
Harta benda	10,932	9,286	7,899	4,339	2,020	1,984	-	36,460	Property
Jumlah	**64,527**	**15,980**	**8,711**	**4,597**	**2,061**	**1,984**	**-**	**97,860**	**Total**

31 Desember/*December* 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ *1 years or less*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	2-3 Tahun/ *2-3 Years*	3-4 Tahun/ *3-4 Years*	4-5 Tahun/ *4-5 Years*	5-10 Tahun/ *5-10 Years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Kontrak asuransi :									Insurance contracts :
Kendaraan bermot	95,094	46,970	2,088	157	139	-	-	144,448	Motor vehicle
Harta benda	18,365	10,942	9,282	7,894	4,339	4,004	-	54,826	Property
Jumlah	**113,459**	**57,912**	**11,370**	**8,051**	**4,478**	**4,004**	**-**	**199,274**	**Total**

i. Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin layanan kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

i. Contractual Service Margin Roll Forward

The details of changes in contractual service margin by transition approach applied during the current year and the prior year, and the composition of insurance income and reinsurance costs are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
CSM Awal Periode - Bersih	97,858	199,274	7,952,813	CSM Beginning Balance - Net
Kontrak Baru Periode Berjalan	40,649	11,651	2,234	New Contracts During the Period
Bunga Akresi (unwind)	3,922	10,444	530,138	Accretion Interest (unwind)
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	-	-	(6,165,969)	Effect of Changes in Variance & Economic Assumptions
Amortisasi CSM (Release)	(55,745)	(123,509)	(2,119,942)	CSM Amortisation (Release)
CSM Akhir Periode - Bersih	86,684	97,860	199,274	CSM Ending Balance - Net

j. Pendapatan Asuransi dan Beban Jasa / j. Insurance Revenue and Service Expense

Analisis pendapatan asuransi yang diakui dalam tahun berjalan: / Analysis of the insurance revenue recognised in the current year:

30 September/September 30, 2026

	Klaim yang diperkirakan terjadi biaya layanan suransi lainnya *xpected incurre laims and othe surance servic expenses*	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non - finansial untuk risiko yang kedaluarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui untul layanan yang diberikan/ *CSM recognised for services provided*	Lainnya (pembalikan kerugian pada kontrak yang merugikan/ *Other reversal of losses on Onerous contract*	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi/ *Recover of insurance acquisition cash flows*	Lain - lain/ *Others*	Kontrak yang diukur di bawah PAA/ *Contracts measured under PAA*	Pendapatan jumlah asuransi/ *Total insurance revenue*	
Asuransi kredit	2,359,143	102,648	-	-	-	73,793	-	2,535,584	Credit insurance
Kendaraan bermot	33,543	2,073	50,863	-	2,444	1,130	3,711,871	3,801,924	Motor vehicle
Kecelakaan diri	-	-	(16)	-	-	-	205,411,999	205,411,983	Personal accident
Harta benda	3,398	242	9,256	-	43	360	108,948	122,247	Property
Tanggung gugat	-	-	-	-	-	-	-	-	Liability
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	256,445	256,445	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-	Engineering
Aneka	-	-	-	-	-	-	332,892,054	332,892,054	Miscellaneous
Jumlah	**2,396,084**	**104,963**	**60,102**	**-**	**2,487**	**75,283**	**542,381,317**	**545,020,236**	**Total**

30 September/September 30, 2025

	Klaim yang diperkirakan terjadi biaya layanan suransi lainnya *xpected incurre laims and othe surance servic expenses*	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non - finansial untuk risiko yang kedaluarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui untul layanan yang diberikan/ *CSM recognised for services provided*	Lainnya (pembalikan kerugian pada kontrak yang merugikan/ *Other reversal of losses on Onerous contract*	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi/ *Recover of insurance acquisition cash flows*	Lain - lain/ *Others*	Kontrak yang diukur di bawah PAA/ *Contracts measured under PAA*	Pendapatan jumlah asuransi/ *Total insurance revenue*	
Asuransi kredit	14,754,772	134,556	-	-	-	98,758	-	14,988,087	Credit insurance
Kendaraan bermot	33,982	2,619	82,886	-	822	1,529	396,027	517,864	Motor vehicle
Kecelakaan diri	-	-	16	-	101	-	249,469,645	249,469,762	Personal accident
Harta benda	4,473	318	17,568	-	52	409	242,510	265,330	Property
Tanggung gugat	-	-	-	-	-	-	-	-	Liability
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	150	150	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-	Engineering
Aneka	-	-	-	-	-	-	270,676,483	270,676,483	Miscellaneous
Jumlah	**14,793,227**	**137,492**	**100,471**	**-**	**975**	**100,695**	**520,784,816**	**535,917,677**	**Total**

Analisis biaya jasa asuransi yang diakui dalam tahun berjalan: / Analysis of insurance service expenses recognised in the year:

30 September 2026/September 30, 2026

	Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya/ *Incurred claims and other incurred insurance service expenses*	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ *Changes that relate to past service adjustment to the LIC*	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ *Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses*	Penyusutan/ *Amortization*	Biaya akuisisi/ *Acquisition expenses*	Penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai/ *Impairment and reversal of impairment*	Pendapatan Jumlah asuransi/ *Total insurance revenue*	
Asuransi kredit	3,345,750	2,525,159	(382,852)	-	61,958	-	5,550,016	Credit insurance
Kendaraan bermot	2,288,925	1,887,046	-	-	143,755	-	4,319,726	Motor vehicle
Kecelakaan diri	52,780,013	(314,201)	-	-	81,108,528	-	133,574,341	Personal accident
Harta benda	14,632	(32,400)	-	-	65,944	-	48,175	Property
Tanggung gugat	-	-	-	-	-	-	-	Liability
Pengangkutan	140,641	19,292	-	-	10,891	-	170,824	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	Engineering
Aneka	26,242,302	965,407	-	-	74,119,421	-	101,327,130	Miscellaneous
Jumlah	**84,812,263**	**5,050,303**	**(382,852)**	**-**	**155,510,497**	**-**	**244,990,213**	**Total**

	30 September/September 30, 2025							
	Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya/ *Incurred claims and other incurred insurance service expenses*	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ *Changes that relate to past service adjustment to the LIC*	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ *Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses*	Penyusutan/ *Amortization*	Biaya akuisisi/ *Acquisition expenses*	Penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai/ *Impairment and reversal of impairment*	Pendapatan Jumlah asuransi/ *Total insurance revenue*	
Asuransi kredit	19,608,615	(5,229,075)	(486,250)	-	73,869	-	13,967,158	Credit insurance
Kendaraan bermot	48,974	566,339	-	-	20,940	-	636,253	Motor vehicle
Kecelakaan diri	47,139,836	424,130	-	-	95,815,143	-	143,379,110	Personal accident
Harta benda	99,241	(11,381)	-	-	98,720	-	186,580	Property
Tanggung gugat	-	-	-	-	-	-	-	Liability
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	Engineering
Aneka	2,695,107	1,234,390	-	-	39,795,059	-	43,724,557	Miscellaneous
Jumlah	**69,591,773**	**(3,015,596)**	**(486,250)**	**-**	**135,803,731**	**-**	**201,893,658**	**Total**

8. Aset Tetap / 8. Property and Equipment

		Perubahan sampai periode yang berakhir pada 30 September 2026/ *Changes for period ended September 30, 2026*					
	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Eliminasi akumulasi penyusutan/ *mination of accumulate* depreciation	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Nilai Revaluasi :							At Revaluated Amount:
Tanah	28,265,834	-	-	-	-	28,265,834	Land
Bangunan dan prasarai	4,099,321	-	-	-	-	4,099,321	Buildings and buildings - improvement
Biaya Perolehan							At cost:
Kepemilikan langsung :							Direct ownership:
Komputer	1,722,537	233,353	(356,624)	-	-	1,599,266	Computer
Inventaris kantor	2,016,058	8,900	(223,589)	-	-	1,801,369	Office equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	-					-	Office space
Jumlah	**36,191,125**	**242,253**	**(580,213)**	**-**	**-**	**35,853,165**	**Total**
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung :							Direct ownership :
Bangunan dan prasarai	425,422	341,705	-	-	-	767,127	Buildings and buildings-improvement
Komputer	1,265,254	166,893	(356,624)	-	-	1,075,523	Computer
Inventaris kantor	1,964,657	19,036	(223,589)	-	-	1,760,104	Office equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	-	-	-	-	-	-	Office space
Jumlah	**3,742,708**	**527,634**	**(580,213)**	**-**	**-**	**3,690,129**	**Total**
Nilai tercatat	**32,448,417**					**32,163,036**	**Net book value**

		Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*					
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Eliminasi akumulasi penyusutan/ *mination of accumulate depreciation*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 December 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai Revaluasi :							At Revaluated Amount:
Tanah	27,573,783	-	-	-	692,051	28,265,834	Land
Bangunan dan prasarai	4,254,217	-	-	(386,747)	231,851	4,099,321	Buildings and buildings-improvement
Biaya Perolehan							At cost:
Kepemilikan langsung :							Direct ownership:
Komputer	1,524,899	201,188	(3,550)	-	-	1,722,537	Computer
Inventaris kantor	1,991,165	24,893	-	-	-	2,016,058	Office equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	905,931	-	-	(905,931)	-	-	Office space
Jumlah	**36,337,370**	**226,081**	**(3,550)**	**(1,292,678)**	**923,902**	**36,191,125**	**Total**
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung :							Direct ownership :
Bangunan dan prasarai	386,747	425,422	-	(386,747)	-	425,422	Buildings and buildings-improvement
Komputer	1,096,644	172,159	(3,550)	-	-	1,265,253	Computer
Inventaris kantor	1,923,807	40,851	-	-	-	1,964,658	Office equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	566,207	339,724	-	(905,931)	-	-	Office space
Jumlah	**4,060,780**	**978,156**	**(3,550)**	**(1,292,678)**	**-**	**3,742,708**	**Total**
Nilai tercatat	**32,276,590**					**32,448,417**	**Net book value**

		Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Eliminasi akumulasi penyusutan/ *mination of accumulate depreciation*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 December 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai Revaluasi :							At Revaluated Amount:
Tanah	27,286,578	-	-	-	287,205	27,573,783	Land
Bangunan dan prasarai	4,285,722	-	-	(325,307)	293,802	4,254,217	Buildings and buildings-improvement
Biaya Perolehan							At cost:
Kepemilikan langsung :							Direct ownership:
Komputer	1,992,741	297,646	(765,488)	-	-	1,524,899	Computer
Inventaris kantor	2,500,762	20,119	(529,716)	-	-	1,991,165	Office equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	905,931	-	-	-	-	905,931	Office space
Jumlah	**37,059,109**	**317,765**	**(1,295,204)**	**(325,307)**	**581,007**	**36,337,370**	**Total**
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung :							Direct ownership :
Bangunan dan prasarai	325,307	386,747	-	(325,307)	-	386,747	Buildings and buildings-improvement
Komputer	1,679,574	138,355	(721,285)	-	-	1,096,644	Computer
Inventaris kantor	2,442,877	47,670	(566,740)	-	-	1,923,807	Office equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	113,241	452,966	-	-	-	566,207	Office space
Jumlah	**4,648,374**	**1,025,738**	**(1,288,025)**	**(325,307)**	**-**	**4,060,780**	**Total**
Nilai tercatat	**32,410,735**					**32,276,590**	**Net book value**

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp 346.913, Rp 978.156 dan Rp 1.025.738 (Catatan 15).

Depreciation expense for periode ended September 30, 2026 and for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 346,913, Rp 978,156 and Rp 1,025,738, respectively (Note 15).

Pengurangan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions represent sales of property and equipment with the

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Harga jual	1,010	100	19,000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	(7,179)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (catatan 16)	1,010	100	11,821	Gain on sale of property and equipment (Note 16)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Semarang, Surabaya, dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2036.

The Company owns several pieces of land located in Semarang, Surabaya and Bandung with legal rights in the form of Building Use Rights with term of 20 years which will expire in 2029 and 2036.

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, there are no contractual commitments for the acquisition of property and equipment. There were no property and equipment originating from

Pada 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 4.395.309, Rp 4.395.309 dan Rp 3.771.789. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment, except land, had been insured with PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with a total sum insured of Rp 4,395,309, Rp 4,395,309 and Rp 3,771,789, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Cintya Kusumawardhani, S.T., MAPPI (Cert.) dan Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dalam laporannya masing – masing pada tanggal 18 Februari 2026 dan 27 September 2024 atas posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan metode sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12.

The Company's land and buildings are periodically revalued, with the last revaluation conducted by KJPP Toto Suharto and Rekan, an independent appraiser, with the appraiser name Cintya Kusumawardhani, S.T., MAPPI (Cert.) and Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their respective reports on February 18, 2026 and September 27, 2024 as of December 31, 2025 and 2024. The determination of fair value is determined using the method as disclosed in Note 12.

Surplus revaluasi setelah memperhitungkan liabilitas pajak tangguhan dikreditkan pada akun “Selisih revaluasi aset tetap - bersih” dalam laporan perubahan ekuitas. Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 selisih revaluasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 29.954.487, Rp 29.954.487 dan Rp 29.030.585.

The revaluation surplus after taking into account deferred tax liabilities is credited to the “Difference from revaluation of property and equipment-net” account in the statement of changes in equity. As of September 30, 2026, December 31, 2025, and 2024, the difference in revaluation of land and buildings amounted to Rp 29,954,487 , Rp 29,954,487 andRp 29,030,585, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024.

9. Uang Muka Klaim / 9. Claim Advances

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	411,100	1,189,950	PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Trinusa Travelindo	-	680,244	3,751,590	PT Trinusa Travelindo
PT Commerce Finance	-	-	1,687,470	PT Commerce Finance
BPR Kirana Indonesia	-	-	1,500,000	BPR Kirana Indonesia
PT Kredivo Finance Indonesia	-	-	1,255,252	PT Kredivo Finance Indonesia
Lain - Lain (<100)	32,380	-	-	Others (<100)
Jumlah	32,380	1,091,344	9,384,262	Total

10. Utang Pajak / 10. Taxes Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 23	531,843	1,311,033	279,157	Article 23
Pasal 21	216,894	-	1,604	Article 21
Pajak pertambahan nilai	202,516	664,820	297,104	Value added tax
Jumlah	951,253	1,975,853	577,865	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The tilled tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

11. Utang Lain-lain / 11. Other Liabilities

Utang lain-lain merupakan utang tanpa bunga yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, terdiri dari:

Other liabilities are interest-free payables that are due in less than one year, consisting of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Utang supplier	96,977,573	63,056,929	19,684,976	Vendor payables
Utang komisi	22,180,467	5,014,924	2,101,222	Commission payable
Utang reasuransi	388,040	389,255	101,136	Reinsurance payables
Titipan premi	65,160	126,104	46,944	Premium deposits
Liabilitas sewa	-	-	353,339	Lease liabilities
Lainnya	1,399,375	713,041	232,328	Others
Jumlah	121,010,616	69,300,253	22,519,945	Total

12. Pengukuran Nilai Wajar / 12. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas

The following tables disclosed the fair value hierarchy of financial

	30 September/September 30 , 2026				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Harga kuotasan dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active market (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobserasi (Level 2)/ Significant observable inputs *(Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar :					**Financial assets measured at fair value :**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (catatan 6)					**Financial asset at FVOCI (Note 6)**
Penyertaan saham	4,946,842	-	4,946,842	-	Shares of stock
Aset tetap (Catatan 8)					**Property and Equipment (Note 8**
Tanah	28,265,834	-	28,265,834	-	Land
Bangunan	3,332,194	-	3,332,194	-	Buildings

	31 Desember/*December* 31 , 2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active market (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobserasi (Level 2)/ Significant observable inputs *(Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar :					**Financial assets measured at fair value :**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (catatan 6)					**Financial asset at FVOCI (Note 6)**
Penyertaan saham	4,946,842	-	4,946,842	-	Shares of stock
Aset tetap (Catatan 8)					**Property and Equipment (Note 8**
Tanah	28,265,834	-	28,265,834	-	Land
Bangunan	3,673,899	-	4,099,321	-	Buildings

	31 Desember/*December* 31 , 2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobserasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar :					**Financial assets measured at fair value :**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (catatan 6)					**Financial asset at FVOCI (Note 6)**
Penyertaan saham	5,097,998	-	5,097,998	-	Shares of stock
Aset tetap (Catatan 8)					**Property and Equipment (Note 8**
Tanah	27,573,783	-	27,573,783	-	Land
Bangunan	3,867,470	-	4,254,217	-	Buildings

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. This valuation technique maximizes the use of as little observable market data as is available may rely on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value can be observed, then the instrument is included in the Level 2 hierarchy.

Nilai wajar penyertaan saham dan aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 6 dan 8.

The fair value of investment in shares of stocks and property and equipment are determined based on an independent assessment reportsas explained in Notes 6 and 8.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar pembanding dengan mempertimbangkan harga jual properti lokasi sekitar.

Recurring fair value measurements of non financial assets are included in Level 2 of the fair value hierarchy as explained in Note 2. The valuation technique used is a comparable market approach by considering the selling prices of properties in nearby locations.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are put to their highest and best use.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 8 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Changes in the revaluation of land and buildings in Note 8 reflect unrealized gains recognized in other comprehensive income.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Cintya Kusumawardhani, S.T., MAPPI (Cert.) dan Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, masing-masing dengan nomor laporan No. 00032/2.0055-00/PI/08/0469/0/II/2026 tanggal 18 Februari 2026 dan No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 tanggal 27 September 2024 atas posisi pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024

The Company's land and buildings are periodically revalued, with the last revaluation conducted by KJPP Toto Suharto and Rekan, an independent appraiser, with the appraiser name Cintya Kusumawardhani, S.T., MAPPI (Cert.) and Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their number reports No. 00032/2.0055-00/PI/08/0469/0/II/2026 on February 18, 2026 and No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 on September 27, 2024 as of December 31, 2025 and 2024.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia padanilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab, untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan laporan No. 00035/2.0142-00/BS/08/0177/1/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025.

PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, independent appraisers with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge, as of December 31, 2024 in their reports number No. 00035/2.0142-00/BS/08/0177/1/VI/2025 dated June 16, 2025.

13. Modal Saham / 13. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September/ September 30, 2026			
	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ *Number of Shares (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	
Bapak Adi Wibowo Adisaputro (Direktur)	1,448,710,000	36.89%	144,871,000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	23.79%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Qoala Technology Pte Ltd	595,581,775	15.17%	59,558,177	Qoala Technology Pte Ltd
Dana Pensiun BPD Jateng	173,370,200	4.41%	17,337,020	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	82,878,100	2.11%	8,287,810	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	54,800,000	1.40%	5,480,000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja	42,690,000	1.09%	4,269,000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22,459,700	0.57%	2,245,970	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5,600,000	0.14%	560,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Masyarakat	566,783,406	14.43%	56,678,341	Masyarakat
Jumlah	3,926,983,181	100%	392,698,318	Total

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 12 Agustus 2026 dari Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-004.AH.02.02 Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0230704 tanggal 13 Agustus 2026, pemegang saham setuju untuk menerbitkan saham baru melalui IPO sebanyak 502.295.681 saham (nominal penuh), dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp50.229.568.100 (nominal penuh).

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 12, 2026, of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decision Letter No. AHU-004.AH.02.02 Tahun 2013 dated January 25, 2013, and the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0230704 dated August 13, 2026, the shareholders agreed to issue new shares through an Initial Public Offering (IPO) totaling 502,295,681 shares (full amount), with a par value of Rp100 (full amount) per share, amounting to Rp50,229,568,100 (full amount).

	31 Desember/ *December* 31, 2025			
	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ *Number of Shares (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	
Bapak Adi Wibowo Adisaputro (Direktur)	1,448,710,000	42.30%	144,871,000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	27.28%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314,240,000	9.18%	31,424,000	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	86,590,000	2.53%	8,659,000	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	79,800,000	2.33%	7,980,000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	60,258,000	1.76%	6,025,800	Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja	42,690,000	1.25%	4,269,000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22,460,000	0.66%	2,246,000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5,600,000	0.16%	560,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Masyarakat	430,229,500	12.56%	43,022,950	Masyarakat
Jumlah	3,424,687,500	100%	342,468,750	Total

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-0066750.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202601 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham setuju untuk menerbitkan saham baru melalui IPO sebanyak 412.087.500 saham (nominal penuh) dengan nilai nominal sebesar Rp 100(nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 41.208.750.000 (nominal penuh).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 86 dated October 18, 2024 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0066750.AH.01.02 Year 2024 dated October 18, 2024 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0202601 dated October 18, 2024. The total new shares issued in the IPO were 412,087,500 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share or Rp 41,208,750,000 (full amount).

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah 3.424.687.500 lembar (nominal penuh) dengan nilai nominal Rp 342.468.750.000 (nominal penuh).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated January 15, 2025 and accepted by the Minister of Law of the Republic Indonesia in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0031734 dated February 4, 2025, the amount of issued and paid-up capital of the Company is 3,424,687,500 (full amount) with nominal value of Rp 342,468,750,000 (full amount).

Selama tahun 2025, terjadi perubahan kepemilikan saham oleh Pemegang Saham Pendiri, Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan saham berubah dari 78.400.000 lembar saham pada November 2025 menjadi 60.258.000 lembar saham pada Desember 2025. Perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perusahaan.

During 2025, changes in share ownership occurred involving the Company's Founding Shareholder, Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, through transactions on the Bursa Efek Indonesia. Share ownership decreased from 78,400,000 shares in November 2025 to 60,258,000 shares in December 2025. The change did not result in a change of control over the Company.

	31 Desember/ *December* 31, 2024			
	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ *Number of Shares (Full Amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock***	
Bapak Adi Wibowo Adisaputro (Direktur)	1,448,710,000	48.09%	144,871,000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	31.01%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314,240,000	10.43%	31,424,000	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	86,590,000	2.87%	8,659,000	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	79,800,000	2.65%	7,980,000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	78,400,000	2.60%	7,840,000	Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja	42,690,000	1.42%	4,269,000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22,460,000	0.75%	2,246,000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5,600,000	0.19%	560,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah	3,012,600,000	100%	301,260,000	Total

Pada tanggal 21 Desember 2023, pemegang saham, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, melakukan penyetoran tambahan modal sebesar Rp 45.000.000.000 (nominal penuh). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih menunggu persetujuan OJK IKNB atas penyetoran modal tersebut dan mencatat transaksi ini dalam akun liabilitas kepada pemegang saham.

On December 21, 2023, the shareholder, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, made an additional capital deposit in the amount of Rp 45,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2023, the Company was still waiting for OJK IKNB's approval and recorded this transaction under account due to shareholder.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menerima persetujuan dari OJK IKNB dengan surat No. S-11/PD.02/2024, dengan demikian, posisi modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 301.260.000.000 (nominal penuh) terdiri dari 3.012.600.000 (nominal penuh) lembar saham, dengan harga Rp100 (nominal penuh) per lembar. Perubahan modal ini dicatat dalam Akta No. 134 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diterima dan dicatat di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0076738 tanggal 28 Maret 2024.

On February 29, 2024, the Company received approval from OJK IKNB with its letter No. S-11/PD.02/2024 accordingly, the issued and paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp 301,260,000,000 (full nominal) consisting of 3,012,600,000 (full nominal) shares, at Rp100 (full nominal) per share. This amendment was recorded in Deed No. 134 dated March 28, 2024 and had been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0076738 dated March 28, 2024.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

14. Hasil Investasi - Bersih / 14. Income from Investments - Net

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Bunga deposito berjangka	4,265,255	3,961,601	Deposits interest
Bunga obligasi	2,005,226	1,412,154	Bonds interest
Deviden	55,008	44,775	Dividend
Amortisasi premium obligasi	(142,956)	(47,929)	Premium bonds amortization
Jumlah	6,182,533	5,370,601	Total

15. Beban Usaha / 15. Operating Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pemasaran			Marketing
Beban Akuisisi & Komisi - *Non Attributable*	259,269,814	295,578,618	Acquisition & Commission expenses Non-Attributable
Jumlah	259,269,814	295,578,618	Total
Umum dan administrasi			General and administration
Gaji dan tunjangan	16,477,255	14,121,991	Salary and benefits
Beban kantor dan umum	3,970,767	3,139,882	Office expenses
Jasa professional	1,650,493	2,936,119	Professional fee
Penyusutan (Catatan 8)	527,635	816,867	Depreciation (Note 8)
Pendidikan dan latihan	488,250	212,250	Education and training
Telepon dan faksimili	180,998	247,480	Telephone and fax
Perjalanan dinas	87,375	105,302	Business travel
Kendaraan	65,334	135,776	Motor vehicles
Penyisihan piutang	184,769	(31,429)	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	-	-	Long-term employee benefits (Note 17)
Lain - lain	3,659,047	3,423,457	Others
Jumlah	27,291,922	25,107,695	Total
Jumlah	286,561,737	320,686,313	Total

16. Penghasilan Lain-lain - Bersih / 16. Other income - net

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Penghapusan utang premi Reasuransi	-	1,189,451	Write off reinsurance payable
Jasa giro	255,008	395,440	Service charges
Administrasi polis	30,531	22,616	Policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	12,310	-	Gain on sale of property and equipme (Note 8)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(574)	(72)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pengurangan piutang (Catatan 5)	-	-	Deduction receivables (Note 5)
Lain-lain	164,777	(273,815)	Others
Jumlah	462,052	1,333,620	Total

17. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 17. Long-term Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri atas: / Long-term employee benefits liabilities consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited*)	
Imbalan kerja jangka panjang	1,494,442	1,949,054	2,105,854	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	294,058	294,058	134,956	Other long-term employee benefits
Jumlah	1,788,500	2,243,112	2,240,810	Total

Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut (Catatan 15): / The expenses (income) of long-term employee benefits are as follows (Note 15):

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited*)	
Imbalan kerja jangka panjang	-	785,836	659,399	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	229,702	54,568	Other long-term employee benefits
Jumlah	-	1,015,538	713,967	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations. There is no special funding set aside by the Company in connection with post-employment benefits.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, aktuaris independen, dengan laporannya masing masing tertanggal 15 Januari 2026 dan 3 Februari 2025.

The actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by Enny Diah Awal Actuary Consulting Firm, independent actuaries, with their reports dated January 15, 2026 and February 3, 2025, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 53 karyawan pada tanggal 30 September 2026, 38 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 46 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

The number of employees entitled to long-term employee benefits are 53 employees as of September 30, 2026, 38 employees as of December 31, 2025 and 46 employees as of December 31, 2024.

Imbalan Kerja Jangka Panjang / **Long-terms Employee Benefits**

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Biaya Jasa :				Service cost:
Biaya jasa kini	-	504,539	589,053	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	254,457	-	Past service cost
Biaya bunga	-	140,010	167,466	Interest cost
Kurtailment	-	(153,770)	(1,775,484)	Settlement
Beban pesangon	-	40,600	1,678,364	Severance cost
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 15)	-	785,836	659,399	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss (Note 15
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang:				Remeasurement of liability long-term employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul :				Actuarial gain (loss) on benefits :
Penyesuaian pengalaman	-	76,469	(64,382)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	90,072	(64,391)	Changes in financial assumption
Perubahan demografi	-	(841,426)	-	Changes in demographic assumptio
Komponen penghasilan imbalan kerja jangka panjang yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(674,885)	(128,773)	Component of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	110,951	530,626	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Remeasurement of long-term employee benefits liabilities is recognized in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefit recognized in the statements of financial position follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Saldo awal tahun	1,949,054	2,105,854	3,514,935	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	504,539	589,053	Current service cost
Biaya bunga	-	140,010	167,466	Interest cost
Kurtailment	-	(153,770)	(1,775,484)	Settlement
Biaya jasa lalu	-	254,457	-	Past service cost
Beban pesangon	-	40,600	1,678,364	Severance cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali :				Remeasurement gain (loss) :
Penyesuaian pengalaman	-	76,469	(64,382)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	90,072	(64,391)	Changes in financial assumptions
Perubahan demografi	-	(841,426)	-	Changes in demographic assumptio
Pembayaran imbalan	(454,612)	(267,751)	(1,939,707)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	1,494,442	1,949,054	2,105,854	Ending balance

Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan berhak atas satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other long-terms Employee Benefits

Based on the Company's collective labor agreement, employees are entitled to one (1) or two (2) months' salary after reaching a certain period of service.

The amounts recognized in the profit or loss statement in relation to other long-term employee benefits are as follows:

Movement of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026*** **(Tidak diaudit/** ***Unaudited)***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** **(Diaudit/** ***Audited)***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **(Diaudit/** ***Audited)***	
Saldo awal tahun	294,058	134,956	145,288	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	101,374	73,288	Current service cost
Biaya bunga	-	10,232	7,741	Interest cost
Kurtailment	-	(15,460)	(74,218)	Settlement
Biaya jasa lalu	-	46,721	-	Past service cost
Beban pesangon	-	-	51,183	Severance cost
Pembayaran imbalan	-	(70,600)	(64,900)	Benefits payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Jangka panjang :				Adjustment of change atribution of actuarial gain (loss)
Kerugian(keuntungan) aktuaria yang timbul				Remeasurement gain (loss)
Penyesuaian pengalaman	-	37,176	(1,570)	Experience adjustment
Penyesuaian asumsi demografi	-	21,440	-	Changes in demographic assumptio
Perubahan asumsi keuangan	-	28,219	(1,856)	Changes in financial assumptions
Saldo akhir tahun	294,058	294,058	134,956	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2025 (Diaudit/ ***Audited)***	**2024 (Diaudit/** ***Audited)***	
Tingkat diskonto	6.73%, 5.42%	7.10%, 6.99%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary incement rate
Persentase karyawan yang memilih pensiun dini	5% di usia 20 tahun menurun secara linier hingga 0% di usia 56		Percentage of employees who choose early retirement
Tingkat kematian	TMI - 2019		Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% tingkat mortalita		Disability rate
Usia pensiun	56 tahun		Pension age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut :

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(222,150)	218,244	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	219,896	(277,065)	Salary rate

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(117,320)	130,562	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	131,990	(120,629)	Salary rate

18. Pajak Penghasilan / 18. Tax Income

a. Pajak Kini / a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17,817,283	20,139,600	16,930,851	Profit before tax per statements of profit loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer :				Temporary differences
Cadangan untuk :				Reserve for:
Penyisihan piutang	-	799,726	-	Impairment receivables
Liabilitas sewa	-	(139,930)	4,509	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	(454,612)	677,188	(1,290,637)	Long-term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	-	-	(483,354)	Estimated own retention claims
Beban penghapusan piutang	-	(76,326,578)	-	Write-off debt
Bersih	(454,612)	(74,989,594)	(1,769,482)	Net
Perbedaan tetap :				Permanent differences :
Beban *entertainment* dan representasi	-	-	44,452	Entertainment expenses
Iuran dan sumbangan	-	6,188	5,000	Donation
Beban pajak	68,670	-	100	Tax expense
Penyusutan aset tetap fiskal	220,138	263,332	-	Fiscal depreciation of property and equipment
Penyesuaian penerapan PSAK No.117	-	-	(2,588,680)	Adjustment of the implementation PSAK No.117
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final:				Interest income that has been subject to final tax
Jasa giro	(255,008)	(532,964)	(428,551)	Current account service
Bunga deposito berjangka	(6,127,525)	(7,177,632)	(5,075,664)	Interest time deposit
Premi yang belum merupakan pendapatan	11,662,766	(73,284)	(24,835,466)	Unearned premiums
Bersih	5,569,041	(7,514,360)	(32,878,809)	Net
Laba/Rugi fiskal	22,931,712	(62,364,354)	(17,717,440)	Fiscal loss/Profit
Rugi fiskal tahun sebelumnya				Previous year fiscal loss
2025	(62,364,355)	-	-	2025
2024	(17,717,440)	(17,717,440)	-	2024
2023	(53,628,474)	(53,628,474)	(53,628,474)	2023
2022	(33,475,229)	(33,475,229)	(33,475,229)	2022
2021	(28,397,443)	(28,397,443)	(28,397,443)	2021
2020	-	-	(2,406,696)	2020
Penyesuaian rugi fiskal karena:				
SKP Tahun 2022	527,361	-	-	2022 Tax Assessment Letter
SKP Tahun 2023	2,708,903	-	-	2023 Tax Assessment Letter
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(169,414,965)	(195,582,940)	(135,625,282)	Accumulated fiscal losses available for the next taxable year

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dalam perhitungan pajak kininya.

The Company's has applied the applicable tax rates of 22% in the current tax computation.

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at the tax rates expected to apply at the time of realization.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Rugi fiskal dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable profit resulting from the reconciliation of 2025 and 2024 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

The fiscal loss and tax expense of the Company in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deffered Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	1 Januari 2026 / *January 1, 2026*	Dikreditkan (dibebankan) ke / *Credited (charged) to*: Laba rugi / *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke / *Credited (charged) to*: Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	
Rugi fiskal	43,028,247	(5,756,955)	-	37,271,292	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	493,485	(100,015)	-	393,470	Long-term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	462,919	577,031	-	1,039,950	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,972,267	40,649	-	4,012,916	Reserve for impairment losses
Aset sewa guna	-	-	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1,153,961)	-	(10,929)	(1,164,889)	Other participation fair value difference
Asset pajak tangguhan - bersih	46,802,957	(5,239,290)	(10,929)	41,552,739	Deffered tax - net

	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke / *Credited (charged) to*: Laba rugi / *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke / *Credited (charged) to*: Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rugi fiskal	29,837,562	13,190,685	-	43,028,247	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	492,978	148,981	(148,475)	493,484	Long-term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	608,854	(145,936)	-	462,918	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	23,414,873	(19,442,605)	-	3,972,268	Reserve for impairment losses
Aset sewa guna	(149,477)	149,477	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	151,837	(151,837)	-	-	Lease liabilities
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1,187,216)	-	33,255	(1,153,961)	Other participation fair value difference
Asset pajak tangguhan - bersih	53,169,411	(6,251,235)	(115,220)	46,802,956	Deffered tax - net

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke / *Credited (charged) to*: Laba rugi / *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke / *Credited (charged) to*: Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rugi fiskal	25,939,726	3,897,836	-	29,837,562	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	805,249	(283,940)	(28,330)	492,979	Long-term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	715,192	(106,338)	-	608,854	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	24,808,118	(1,393,245)	-	23,414,873	Reserve for impairment losses
Aset sewa guna	(23,545)	(125,932)	-	(149,477)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	24,913	126,924	-	151,837	Lease liabilities
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1,033,020)	-	(154,197)	(1,187,217)	Other participation fair value difference
Asset pajak tangguhan - bersih	51,236,633	2,115,305	(182,527)	53,169,411	Deffered tax - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets originating from accumulated fiscal losses can be used in the coming year.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense, and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17,817,280	20,139,600	16,930,851	Profit before tax per statements of profit loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak yang berlaku	3,919,802	4,430,712	3,724,787	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fisksal :				Tax effect on permanent differences:
Beban *entertainment* dan representasi	-	-	9,780	Entertainment expenses
Iuran dan sumbangan	-	1,361	5,000	Donation
Beban pajak	15,107	-	100	Tax expense
Penyusutan aset tetap fiskal	48,430	57,933	-	Fiscal depreciation of property and equ
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final:				Interest income that has been subject to final tax
Jasa giro	(56,102)	(117,252)	(94,281)	Current account service
Bunga deposito berjangka	(1,348,055)	(1,579,079)	(1,116,646)	Interest time deposit
Premi yang belum merupakan pendapatan	2,565,809	(16,122)	(5,463,803)	Unearned premiums
Penyesuaian penerapan PSAK No.117	-	-	(569,510)	Adjustment of the implementation of PSAK No.117
Bersih	1,225,189	(1,653,159)	(7,229,360)	Net
Subjumlah	5,144,991	2,777,553	(3,504,572)	Total
Penyesuaian aset pajak tangguhan	94,298	3,473,682	1,389,267	Deffered tax adjustment
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	5,239,289	6,251,235	(2,115,305)	Total deferred tax expense (benefit)

19. Laba Bersih per Saham

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham adalah sebagai berikut:

19. Earnings per Share

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Laba periode/tahun berjalan	12,577,991,000	13,888,365	19,046,156	Profit for the year/period ended
Rata-rata jumlah saham beredar (nominal penuh)	989,814,939	3,421,300,479	2,904,403,279	Weighted average number of outstandingshares during the year (full amount)
Laba bersih per saham (nominal penuh)	12.71	4.06	6.560	Earnings per share (full amount)

20. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Ibu Ida Ariani Adisaputro merupakan adik dari Bapak Adi Wibowo Adisaputro.

20. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is a stockholder of the Company.

b. Mrs. Ida Ariani Adisaputro is Mr. Adi Wibowo Adisaputro's sister.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan memiliki rekening giro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengasuransikan kredit nasabahnya ke Perusahaan.
c. Perusahaan menyewa ruangan kantor dari Ibu Ida Ariani Adisaputro yang dibayarkan sebesar Rp 42.105.000, per bulan.
d. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Company owns a current account at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah insured its credit customers with the Company.
c. The Company rents an office space from Mrs. Ida Ariani Adisaputro, with a payment of Rp 42,105,000 per month.
d. The accounts involving transactions with related parties are as

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31,2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ *Percentage to Respective Total Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31,2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset							Assets
Kas							Cash
PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah	93,803	94,038	94,438	0.02%	0.03%	0.04%	PT Pembangunan Daerah Jawa Ten

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Komisaris, Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The total salaries and short-term employee benefits paid or accrued to Commissioners, Directors and other key management personnel are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026			
	Dewan Direksi/ *Board of directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,732,088	935,000	7,496,142	Salary and short-term employee benefit

	30 September 2025/ September 30, 2025			
	Dewan Direksi/ *Board of directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,640,740	935,000	6,712,718	Salary and short-term employee benefit

21. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing masing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kebakaran
2. Kendaraan bermotor
3. Pengangkutan
4. Rekayasa
5. Asuransi kredit
6. Kesehatan dan kecelakaan diri
7. Lainnya

21. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Fire
2. Motor vehicles
3. Marine cargo
4. Engineering
5. Credit insurance
6. Health and personal accident
7. Others

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi: The following are operating segments based on the insurance

	30 September/September 30, 2026								
	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan Bermotor/ *Motor vehicles*	Pengangkutan/ *Marine cargo*	Rekayasa/ *Engineering*	Asuransi kredit/ *Credit insurance*	Kesehatan dan kecelakaan diri/ *Health and Personal accident*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH								-	**INSURANCE REVENUE**
Pendapatan jasa asuransi	122,248	3,801,925	256,445	-	2,535,584	205,411,982	332,892,054	545,020,236	Net insurance revenue
Beban jasa asuransi	(48,175)	(4,319,726)	(170,824)	-	(5,550,016)	(133,574,341)	(101,327,131)	(244,990,212)	Insurance service expe
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(408,768)	-	(67,790)	-	(1,381)	(255,735)	(970,571)	(1,704,244)	Reinsurance contract income (expenses)
Hasil investasi - bersih								6,182,533	Income from investments - net
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(2,212)	(11,013)	-	-	(512,599)	(1,460)	(338)	(527,621)	Financial income (expenses) from insurance contracts
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	Financial income (expenses) from reinsurance contracts
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								286,561,737	Unallocated operating expense
Pendapatan usaha lainnya								(63,727)	Other income
Laba usaha								17,355,228	**Total income**
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								462,052	Unallocated other income
Laba sebelum pajak								17,817,280	Profit before tax
Pajak penghasilan								5,239,289	Tax expense
Laba tahun berjalan								12,577,991	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain								178,101	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif								12,756,092	**Total comprehensive income**
ASET									**ASSETS**
Aset segment	(296,797)	6,683	-	105	1,663,512	-	-	1,373,503	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated assets
Aset pajak tangguhan								41,552,738	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga								104,183,864	Other receivables - third parties
Uang muka klaim								32,380	Claim advances
Aset lain-lain								283,269,998	Other assets
Jumlah aset								430,412,483	Total assets
LIABILITAS									**LIABILITIES**
Liabilitas segment	73,992	5,034,309	14,216	-	48,712,223	1,121,378	(21,025,462)	33,930,656	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated liabilities
Utang pajak								951,253	Taxes payable
Utang lain-lain								122,799,116	Other liabilities
Jumlah liabilitas								157,681,025	Total liabilities

	30 September/September 30, 2025								
	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan Bermotor/ *Motor vehicles*	Pengangkutan/ *Marine cargo*	Rekayasa/ *Engineering*	Asuransi kredit/ *Credit insurance*	Kesehatan dan kecelakaan diri/ *Health and Personal accident*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH								-	**INSURANCE REVENUE**
Pendapatan jasa asuransi	265,330	517,864	150	-	14,988,086	249,469,763	270,676,484	535,917,677	Net insurance revenue
Beban jasa asuransi	(186,580)	(636,253)	-	-	(13,967,158)	(143,379,110)	(43,724,557)	(201,893,658)	Insurance service expe
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(696,072)	-	(278,155)	(139,078)	(124,613)	(569,286)	(543,335)	(2,350,539)	Reinsurance contract income (expenses)
Hasil investasi - bersih								5,370,601	Income from investme
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(3,856)	(9,952)	-	-	(970,244)	(5,265)	-	(989,317)	Financial income (expenses) from insurance contracts
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	Financial income (expenses) from reinsurance contracts
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								320,686,313	Unallocated operating expense
Pendapatan usaha lainnya								19,310	Other income
Laba usaha								15,387,761	**Total income**
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								1,333,620	Unallocated other income
Laba sebelum pajak								16,721,381	Profit before tax
Pajak penghasilan								4,689,287	Tax expense
Laba tahun berjalan								12,032,094	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain								(778,186)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif								11,253,908	**Total comprehensive income**
ASET									**ASSETS**
Aset segment	685,024	9,324	-	232	2,845,233	-	-	3,539,814	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated assets
Aset pajak tangguhan								48,480,125	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga								48,313,705	Other receivables - third parties
Uang muka klaim								1,043,156	Claim advances
Aset lain-lain								210,373,726	Other assets
Jumlah aset								311,750,525	Total assets
LIABILITAS									**LIABILITIES**
Liabilitas segment	159,016	1,101,275	(44)	-	50,411,946	(1,007,621)	(14,344,344)	36,320,228	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated liabilities
Utang pajak								464,102	Taxes payable
Utang lain-lain								67,301,353	Other liabilities
Jumlah liabilitas								104,085,683	Total liabilities

22. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

22. Operating Segments

Insurance risk management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Insurance contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered intoproportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.Reinsurance programs on December 31, 2025, and 2024, are as follows:

1. Program reasuransi proporsional treaty

1. Proportional treaty reinsurance program

	31 Juni/September 30, 2026				
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*				
Jenis pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of insurance
Gadget	-	-	-	-	Electronic

2. Program reasuransi non proporsional - *excess of loss*

2. Non-proportional treaty reinsurance program - excess of loss

	31 Juni/September 30, 2026				
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*				
Jenis pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of insurance
Harta benda	3,500,000	21,500,000	-	25,000,000	Property
Pengangkutan	3,500,000	21,500,000	-	25,000,000	Marine cargo
Rekayasa	3,500,000	21,500,000	-	25,000,000	Engineering
Kecelakaan diri	3,500,000	11,500,000	-	15,000,000	Personal accident
Tanggung Gugat	3,500,000	11,500,000	-	15,000,000	Liability
Aneka	3,500,000	11,500,000	-	15,000,000	Miscellaneous
Katastropik	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Catatastrophic

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*				
Jenis pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of insurance
Harta benda	3,500,000	21,500,000	-	25,000,000	Property
Pengangkutan	3,500,000	21,500,000	-	25,000,000	Marine cargo
Rekayasa	3,500,000	21,500,000	-	25,000,000	Engineering
Kecelakaan diri	3,500,000	11,500,000	-	15,000,000	Personal accident
Aneka	3,500,000	11,500,000	-	15,000,000	Miscellaneous
Katastropik	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Catatastrophic

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*				
Jenis pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of insurance
Harta benda	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Property
Pengangkutan	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Marine cargo
Kecelakaan diri	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Personal accident
Rekayasa	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Engineering

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat dimana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Sensitivities

Claims liabilities are very sensitive to the main assumptions used. Until now it has been impossible to determine the level of sensitivity of certain assumptions such as changes in legislation or uncertainty in the estimation process. The following analysis was created to show the impact on the income statement if the main assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining claim liability.

30 September 2026/September 30, 2026

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Marjin jasa kontraktual/ *Contractual service margin*		Laba rugi/ *Profit or loss*		Ekuitas/ *Equity*		
		Nilai kotor/ *Gross*	Nilai bersih/ *Gross*	Nilai kotor/ *Gross*	Nilai bersih/ *Gross*	Nilai kotor/ *Gross*	Nilai bersih/ *Gross*	
Biaya	5%	(10,728)	(10,728)	(1,839,077)	(1,839,077)	(1,839,077)	(1,839,077)	Expense
Biaya	-5%	10,728	10,728	1,839,077	1,839,077	1,839,077	1,839,077	Expense
Tingkat lapsasi	10%	(46,311)	(46,311)	11,061,714	11,061,714	11,061,714	11,061,714	Lapse rate
Tingkat lapsasi	-10%	46,262	46,262	(11,049,947)	(11,049,947)	(11,049,947)	(11,049,947)	Lapse rate
Tingkat kerugian bruto	5%	(798,021)	(798,021)	(608,413,761)	(608,413,761)	(608,413,761)	(608,413,761)	Gross loss rate
Tingkat kerugian bruto	-5%	798,021	798,021	608,413,761	608,413,761	608,413,761	608,413,761	Gross loss rate

31 Desember 2025/*December* 31, 2025

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Marjin jasa kontraktual/ *Contractual service margin*		Laba rugi/ *Profit or loss*		Ekuitas/ *Equity*		
		Nilai kotor/ *Gross*	Nilai bersih/ *Gross*	Nilai kotor/ *Gross*	Nilai bersih/ *Gross*	Nilai kotor/ *Gross*	Nilai bersih/ *Gross*	
Biaya	5%	(35,636)	(35,636)	(2,264,675)	(2,264,675)	(2,264,675)	(2,264,675)	Expense
Biaya	-5%	35,636	35,636	2,264,675	2,264,675	2,264,675	2,264,675	Expense
Tingkat lapsasi	10%	(136,451)	(136,451)	14,988,931	14,988,931	14,988,931	14,988,931	Lapse rate
Tingkat lapsasi	-10%	136,258	136,258	(14,972,985)	(14,972,985)	(14,972,985)	(14,972,985)	Lapse rate
Tingkat kerugian bruto	5%	(2,986,671)	(2,986,671)	(745,531,258)	(745,531,258)	(745,531,258)	(745,531,258)	Gross loss rate
Tingkat kerugian bruto	-5%	2,986,671	2,986,671	745,531,258	745,531,258	745,531,258	745,531,258	Gross loss rate

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Progress Table

The following table shows the estimated cumulative claims incurred, including reported claims and IBNR for each incident as of the reporting date:

Klaim dibayar/ *cumulative paid*

Tahun kejadian/ *Year of accident*	Perkembangan tahun ke-/*Development year-* 1	2	3	4	5	6	Telah dibayar/ *Paid to date*
2020	67,904,460	4,202,129	841,824	422,209	331,665	-	73,702,287
2021	35,934,230	10,564,007	602,379	410,842	-	97,639	47,609,097
2022	21,001,057	868,744	1,336,699	-	-	-	23,206,500
2023	25,698,634	6,543,724	20,058	-	-	-	32,262,416
2024	109,854,190	12,136,029	-	-	-	-	121,990,219
2025	68,760,701	3,079,317	-	-	-	-	71,840,018
2026	70,632,723	-	-	-	-	-	70,632,723

Klaim terjadi/ *incurred*

Tahun kejadian/ *Year of accident*	Perkembangan tahun ke-/*Development year-* 1	2	3	4	5	6	Telah dibayar/ *Paid to date*
2020	67,904,460	4,202,129	841,824	484,450	403,665	-	73,836,528
2021	36,019,220	10,564,007	648,990	524,954	-	284,185	48,041,356
2022	21,001,057	868,744	1,355,846	178,684	-	-	23,404,331
2023	25,698,634	7,737,797	131,108	-	-	-	33,567,539
2024	113,735,393	13,032,700	443,424	-	-	-	127,211,516
2025	72,319,316	3,832,715	-	-	-	-	76,152,031
2026	74,790,777	-	-	-	-	-	74,790,777

Risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Financial risk management

The main risks arising from the Company financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentrated credit risk. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of September 30,2026, December 31, 2025 and 2024:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)***	
Aset keuangan yang diamortisasi				Financial assets at amortized costs
Bank	26,748,414	47,164,737	18,783,456	Bank
Piutang lain-lain	104,183,864	70,294,094	17,821,773	Other accounts receivables
Investasi - deposito berjangka	155,500,000	112,000,000	80,000,000	Investment - time deposits
Investasi - obligasi	59,828,992	27,034,645	20,120,034	Investment - bonds
Aset lain-lain - uang jaminan	494,057	240,016	240,016	Other assets - security deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Investasi - Penyertaan saham	4,946,842	4,946,842	5,097,998	Financial assets at fair value through other comprehensive income Investment - stocks
Jumlah	351,702,169	261,680,334	142,063,277	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on September 30, 2026, December 31, 2025, and 2024:

	30 September/September 30, 2026					
	<= 1 Tahun/ ***<= 1 Year/***	**1-2 Tahun/** ***1-2 Years***	**3-5 Tahun/** ***3-5 Years***	**>5 Tahun/** ***>5 Years***	**Jumlah/** ***Total***	**Nilai tercatat/** ***As reported***
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities*	10,923,962	7,171,845	9,343,067	6,491,783	33,930,656	33,930,656
Utang lain-lain/*Other liabilities*	121,010,616				121,010,616	121,010,616

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	<= 1 Tahun/ ***<= 1 Year/***	**1-2 Tahun/** ***1-2 Years***	**3-5 Tahun/** ***3-5 Years***	**>5 Tahun/** ***>5 Years***	**Jumlah/** ***Total***	**Nilai tercatat/** ***As reported***
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities*	36,643,505	9,238,504	9,773,902	7,047,118	62,703,029	62,703,029
Utang lain-lain/*Other liabilities*	69,300,253	-	-	-	69,300,253	69,300,253

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	<= 1 Tahun/ ***<= 1 Year/***	**1-2 Tahun/** ***1-2 Years***	**3-5 Tahun/** ***3-5 Years***	**>5 Tahun/** ***>5 Years***	**Jumlah/** ***Total***	**Nilai tercatat/** ***As reported***
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities*	41,937,172	4,787,642	10,402,648	7,487,172	64,614,634	64,614,634
Utang lain-lain/*Other liabilities*	25,912,265	-	-	-	25,912,265	25,912,265

23. Perjanjian dan Ikatan

a. Pada tanggal 23 Februari 2024 Perusahan menandatangani perjanjian No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 dan No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 dengan PT BPR Kartasura Saribumi mengenai kerjasama penatalaksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimpanan dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2026 dan telah diperbaharui dengan Adendum I No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2026 dan No. 008/ADB-DIR/PKS/II/2026. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2028.

b. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ADB 033/ADB DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023, dan No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/XII/2023 dengan Pialang Asuransi Karsa dan PD. BPR Bank Jogja mengenai penata laksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimanan, dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Desember 2024 dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024 pada tanggal 17 Desember 2024 sehingga masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 17 Desember 2025. Pada tanggal 21 Januari 2026 perjanjian telah diperpanjang dengan No. 004/ADB DIR/PKS/I/2026. Perjanjian iniberlaku sampai dengan 17 Desember 2026.

23. Agreements and Commitments

a. On February 23, 2024, the Company entered into an agreement No. ADB 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 and No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 with PT BPR Kartasura Saribumi regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe and motor vehicles coverage. This agreement is valid until February 21, 2026 and was updated with cooperation Agreements No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2026 and No. 008/ADB-DIR/PKS/II/2026. This agreement is valid until February 21, 2028.

b. On December 18, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 033/ADB-DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023 and No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS LIB/XII/2023 with Karsa Insurance Broker, and PD. BPR Bank Jogja regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe, and motor vehicles coverage. This agreement is valid until December 18, 2024 and has been extended through agreement No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024, thereby extending its validity until December 17, 2025. On January 21, 2026 the agreement was extended through agreement No. 004/ADB-DIR/PKS/I/2026. This agreement is valid until December 17, 2026.

c. Pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjianNo. ADB 029/ADB-DIR/PKS/IX/2023, No. KFI. 003/PKS/KFI-ADB/XI/2023, Adendum II atas perjanjian No. 021/SLU DIR/PKS/XI/2022 dan No.001/PKS/KFI SLU/XI/2022 tanggal 28 November 2022 dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. 009/ADB-DI/PKS/IV/2023 dan No. 002/PKS/KFI-ADB/IV/2023 tanggal 17 April 2023 dengan PT Komunal Finansial Indonesia mengenai pengaturan laporan klaim dan jangka waktu pengajuan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 November 2024 dan tidak ada perjanjian untuk perpanjangan masa berlakunya.

Perusahaan telah mengakhiri perjanjian No. 029/ADB DIR/PKS/XI/2023 mengenai Addendum II Perjanjian Kerja Sama dengan PT Komunal Finansial Indonesia berdasarkan Addendum III Perjanjian No. 080/ADB-DIR/XII/2024 pada tanggal 2 Desember 2024 mengenai pengakhiran perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komunal Finansial Indonesia.

c. On November 3, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 029/ADB-DIR/PKS/IX/2023, KFI No. 003/PKS/KFI-ADB/XI/2023, Addendum II to agreement No. 021/SLU DIR/PKS/XI/2022 and No.001/PKS/KFI SLU/XI/2022 dated November 28, 2022 and Addendum I to the agreement No. 009/ADB-DI/PKS/IV/2023 and No. 002/PKS/KFI-ADB/IV/2023 dated April 17, 2023, with PT Komunal Finansial Indonesia regarding claim report handling and period of claim report submission. This agreement is valid until November 28, 2024 and there is no agreement for an estension of its validity.

The Company has terminated Agreement No. 029/ADB-DIR/PKS/XI/2023 concerning Addendum II to the Cooperation Agreement with PT Komunal Finansial Indonesia based on Addendum III to Agreement No. 080/ADBDIR/XII/2024 on December 2, 2024 concerning the termination of the cooperation agreement between the Company and PT Komunal Finansial

d. Pada tanggal 18 September 2025 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa dengan Ida Ariani Adisaputro perihal Perjanjian Sewa Menyewa Ruang di Gedung Tamansari Parama, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2026.

d. On September 18, 2025, the Company signed a Lease Agreement with Ida Ariani Adisaputro for office space at Tamansari Parama Building, Central Jakarta. This agreement is valid until September 30, 2026.

e. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT BPR PRIMA DADI ARTA (PDA) No. 016/ADB DIR/PKS/VII/2023 dan No. 133/PDA/07/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, PDA sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Archor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim.Perjanjian ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2025 dan telah diakhiri per 30 November 2024 berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama No. 092/ADB-DIR/PKS/XII/2024 dan No. 254a/KIRANA/04/2024 pada tanggal 5 Februari 2025.

e. On July 11, 2023, the Company entered into an agreement with PT BPR PRIMA DADI ARTA (PDA) No. 016/ADB DIR/PKS/VII/2023 and No. 133/PDA/07/ 2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, PDA agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Archor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until June 20, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024 in accordance with ADB letter No. 092/ADB-DIR/PKS/XII/2024 and No. 254a/KIRANA/04/2024 dated February 5, 2025

f. Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Kredivo Finance Indonesia (Perusahaan Pembiayaan) No. 013/ADBDIR/PKS/VII/ 2023 dan No. 118/KFI/PER/VI/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, Kredivo sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Archor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 17 Juli 2025. Perjanjian ini telah diakhiri per 30 November 2024 sesuai dengan surat ADB No. 212/ADB DIR/IX/2024 tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 026/ADB DIR/PKS/IX/2023 dan No. 181/KFI/PER/IX/2023, adendum I atas perjanjian No. 013/ADB-DIR/PKS/VII/2023 dan No. 118/KFI/PER/VI/2023 mengenai perubahan lampiran I Produk Asuransi yang mengatur profil debitur.

f. On July 3, 2023, the Company entered into an agreement with PT Kredivo Finance Indonesia No. 013/ADB-DIR/PKS/VII/2023 and No. 118/KFI/PER/VI/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, PT Kredivo Finance Indonesia agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Archor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until July 17, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024, in accordance with ADB letter number 212/ADB-DIR/IX/2024 dated September 30, 2024.

On September 26, 2023, the Company entered into an agreement No.026/ADB DIR/PKS/IX/2023 and No. 181/KFI/PER/IX /2023, addendum I to agreement No. 013/ADBDIR/PKS/VII/2023 and No. 118/KFI/PER/VI/2023 regarding changes of Appendix I Insurance Products concerning debtor profile.

g. Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 untuk menyediakan layanan penerimaan pembayaran transaksi elektronik dan penerusan hasil pembayaran transaksi elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai 13 Juni 2026.

g. On June 12, 2023, the Company entered into an agreement with PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 to provide electronic payments transaction services and forwarding electronic transaction payment results. This agreement is valid until June 13, 2026.

h. Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 dan No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 terkait penutupan dan penanganan klaim produk asuransi yang dimiliki oleh ADB. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 Juni 2028. Pada tanggal 27 September 2024 telah dibuat addendum perjanjian No. 077/ADB-DIR/PKS/IX/2024 terkait dengan penambahan produk asuransi perjalanan.

i. Pada tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 dan No. 418/EDIK/LC-PKS/V/2023 untuk setiap performance tertentu yang ditentukan dan disepakati secara tertulis oleh Para Pihak dengan menggunakan sistem milik DANA.Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan akan berlaku terus menerus sampai dengan diakhiri oleh Para Pihak.

j. Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Investree Radhika Jaya berdasarkan Perjanjian No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 dan No. 122/AOD.I/IRJ-ADB/III/2023 mengenai penyediaan produk asuransi kredit untuk pinjaman produktif dan konsumtif.

Pada tanggal 11 April 2023 telah dibuat addendum I mengenai adanya perubahan nama PT Sarana Lindung Upaya menjadi PT Asuransi Digital Bersama dengan nomor PKS ADB No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 dan Investree No. 122/ADD.I/IRJ-ADB/III/2023.

Pada tanggal 23 Februari 2024 telah dibuat addendum II pengakhiran perjanjian per 23 Februari 2024.

k. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Care Technologies dengan No. 006/ADB/-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 perihal Jasa Sewa Aplikasi CGISS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 November 2024 dan diperbaharui dengan PKS No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 dan No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 November 2025 dan telah diperbaharui dengan Adendum No. 210/ADD-CARE/2/-X/2025. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2026.

l. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Satustop Financial Solusi/Sanders No. 03/ADB-DIR/PKS/III/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, PT Satustop Financial Solusi/Sanders sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Archor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2025 dan telah diakhiri per 30 November 2024 sesuai dengan surat ADB No. 213/ADB-DIR/IX/2024 tanggal 30 September 2024.

m Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran No.TK.03.01.02/747/ DISPARBUD/2022 dan No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Kecelakaan Diri Bagi Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Pangandaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 November 2027.

h. On June 6, 2023, the Company entered an agreement with PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 and No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 relating to insurance coverage and claim handling for insurance products. This agreement is valid until June 6, 2028. On September 27, 2024, an addendum to the agreement No. 077/ADB-DIR/PKS/IX/2024 was made related to the addition of travel insurance products.

i. On May 10, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) under Agreement No. 008/ADB DIR/PKS/IV/2023 and No. 418/EDIK/LC PKS/V/2023. Under the agreement, the Parties agreed to perform certain services as specifically determined and mutually agreed in writing, utilizing DANA's proprietary system. The agreement became effective as of the signing date and shall remain valid and binding until terminated by either Party in accordance with the terms and conditions set forth therein.

j. On 11 April 2023, the Company entered into an agreement with PT Investree Radhika Jaya under Agreement No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 and No. 122/AOD.I/IRJ-ADB/III/2023 regarding the provision of credit insurance products for productive and consumer loans.

On April 11, 2023, an addendum I had been made regarding the change of name of PT Sarana Lindung Usaha to PT Asuransi Digital Bersama with PKS ADB No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 and No. 122/ADD. I/IRJ-ADB/III/2023.

On February 23, 2024, addendum II had been made to terminate the agreement effectively as of February 23, 2024.

k. On February 21, 2023, the Company signed an Agreement with PT Care Technologies with No. 006/ADB/-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 regarding CGISS Application Rental Service. This agreement is valid until November 11, 2024 and was updated with Cooperation Agreements No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 and No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. This agreement is valid until November 5, 2025and was updated with cooperation Agreements No. 210/ADD-CARE/2/-X/2025. This agreement is valid until October 31, 2026.

l. On February 1, 2023, the Company entered into an agreement with No. 03/ADB-DIR/PKS/III/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration PT Satustop Financial Solusi/Sanders agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Archor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until February 1, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024, in accordance with ADB letter No. 213/ADB-DIR/IX/2024 dated September 30, 2024.

m On November 11, 2022 the Company signed an agreement with Local Government of Pangandaran Regency No. TK.03.01.02/747/DISPARBUD/2022 No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 concerning Personal Accident Insurance Coverage for Visitors at Pangandaran Regency Tourism Destinations. This agreement is valid until November 12, 2027.

n. Pada tanggal 4 November 2022, dengan perjanjian No. 018/SLU-DIR/PKS/XI/2022 No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sol Mitra Fintec untuk menyediakan produk asuransi kredit. Dalam melakukan kerjasama ini PT Sol Mitra Fintec sepakat bahwa pelaksanaan perjanjian ini akan ditunjang oleh PT Archor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform dan teknologi dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 November 2024 dan tidak ada kesepakatan untuk perpanjangan.

Perusahaan telah mengakhiri perjanjian No. 018/SLU DIR/PKS/XI/2022 dan No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 berdasarkan Pengakhiran Kerja Sama No. 018/ADB-DIR/PKS/III/2025 pada tanggal 11 April 2025 antara Perusahaan dengan PT Sol Mitra Fintec.

n. On November 4, 2022, with agreement No. 018/SLU-DIR/PKS/XI/2022 No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 the Company entered into a cooperation agreement with PT Sol Mitra Fintec to provide credit insurance products. In carrying out this collaboration, PT Sol Mitra Fintec agreed that the implementation of this agreement will be supported by PT Archor Teknologi Digital as a platform and technology provider in the distribution of insurance products and the claim handling process. This agreement is valid until November 4, 2024 and there is no agreement for an

The Company has terminated agreements No. 018/SLU-DIR/PKS/XI/2022 and No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 based on the Termination of Cooperation Agreement No. 018/ADB DIR/PKS/III/2025 dated April 11, 2025, between the Company and PT Sol Mitra Fintec.

o. Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Fiwi Lestari Internasional dengan No. 034/ADB-DIR/PKS/VI/2025 mengenai kerjasama jaminan asuransi perjalanan bagi penumpang yang melakukan pembatalan tiket penerbangan untuk alasan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Mei 2027

o. On May 27, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Fiwi Lestari Internasional with No. 034/ADB DIR/PKS/VI/2025 concerning travel insurance coverage for passengers who cancel their flight tickets for any reason. The agreement is valid until May 27, 2027.

p. Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Aku Bisa Liburan dengan No. 052/ADB DIR/PKS/VI/2025 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Perjalanan untuk setiap orang yang membeli paket asuransi perjalanan melalui PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2027.

p. On June 26, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Aku Bisa Liburan with No. 052/ADB DIR/PKS/VI/2025 concerning travel insurance coverage for individuals purchasing travel insurance packages through PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). The agreement shall remain valid and binding until June 26, 2027.

q. Pada tanggal 6 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Fokus Solusi Proteksi dengan No. 078/ADB-DIR/PKS/VIII/2025 mengenai kerja sama distribusi dan pemasaran produk asuransi melalui platform digital milik mitra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 Agustus 2027.

q. On August 6, 2025, the Company entered into an agreement with PT Fokus Solusi Proteksi with No. 078/ADB DIR/PKS/VIII/2025 regarding the distribution and marketing of insurance products through the partner's digital platform. The agreement is effective until August 6, 2027.

r. Pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Aneka Prima Permai dengan No. 096/ADB-DIR/PKS/IX/2025 mengenai distribusi dan pemasaran produk asuransi perjalanan kepada pelanggan mitra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2027.

r. On September 2, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Aneka Prima Permai with No. 096/ADB-DIR/PKS/IX/2025 concerning the distribution and marketing of travel insurance products to the partner's customers. The agreement shall remain valid and binding until September 2, 2027.

s. Pada tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jaya Proteksindo Sakti dengan No.062/CN-MV/ADB/V/2025 mengenai distribusi dan pemasaran produk asuransi kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Mei 2026.

s. On May 1, 2025, the Company entered into an agreement with PT Jaya Proteksindo Sakti with No. 062/CN MV/ADB/V/2025 concerning the distribution and marketing of motor vehicle insurance products. The agreement shall remain valid and binding until May 1, 2026.

t. Pada tanggal 4 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian (cover note) dengan PT Sukses Utama Sejahtera dengan No.C0001/PL.02/07/25 mengenai kerja sama distribusi dan pemasaran produk asuransi kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 November 2026.

t. On May 4, 2025, the Company entered into an agreement with PT Sukses Utama Sejahtera with No. C0001/PL.02/07/25 concerning the distribution and marketing of motor vehicle insurance products. The agreement shall remain valid and binding until November 4, 2026.

u. Pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Produk Asuransi dengan PT Hatsonsurya Electric berdasarkan Perjanjian No. 028/ADB-DIR/PKS/III/2026 mengenai penyediaan produk asuransi pengiriman kepada pelanggan mitra melalui kanal online/e-commerce. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Maret 2027.

u. On 16 March 2026, the Company entered into an Agreement on the Provision of Insurance Products with PT Hatsonsurya Electric under Agreement No. 028/ADB-DIR/PKS/III/2026 regarding the provision of shipping insurance products to the partner's customers through its online/e-commerce channels. . The agreement shall remain valid and binding until 15 March 2027.

24. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

	30 September/September 30, 2026		31 December/*December 31, 2025*		31 December/*December 31, 2024*	
	Mata uang asing	*Ekuivalen Rp*	*Mata uang asing*	*Ekuivalen Rp*	*Mata uang asing*	*Ekuivalen Rp*
Aset/Assets						
Piutang premi/	USD	-	USD	-	USD 6.080	98,270
Premium receivables	CNY	-	CNY	-	CNY 2.371	5,249
Obligasi Negara/*Government Bonds*	USD 17.998	5,241,484	USD	-	USD	-
Jumlah Aset/Total Assets		5,241,484		-		103,519

Pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 dan kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2

24. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table reveals the Company's total monetary assets and liabilities:

On September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Company is disclosed in Note 2 to the financial

25. Litigasi

Perusahaan mengajukan gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PT Pasaraya Life Insurance (PLI) di Pengadilan Negeri (PN) Semarang pada tanggal 18 Juli 2018. Pada tanggal 5 Februari 2020, PN Semarang telah mengeluarkan putusan No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG yang memutuskan dengan amar putusan mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan menyatakan banding atas putusan tersebut dalam Akta Permohonan Banding No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN.SMG. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 1 September 2020 Pengadilan Tinggi Semarang telah mengeluarkan putusan No. 292/Pdt/2020/PT.SMG yang memutuskan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Semarang No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG tanggal 5 Februari 2020.

Pada tanggal 16 November 2020, PLI melakukan Permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan atas Permohonan Kasasi tersebut, Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi atas Memori Kasasi Pemohonon Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Desember 2020 dan telah diputus oleh Mahkamah Agung tanggal 18 Oktober 2021 yang mengabulkan permohonan kasasi PT Pasaraya Life Insurance dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada PN Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 8 Mei 2023, PN Semarang telah mengeluarkan surat No.23.361/361 PK/Pdt/2023 perihal penerimaan dan pemberitahuan register berkas perkara peninjauan kembali.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 Perusahaan telah menerima uang sejumlah Rp 561.228.848 atas pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI No. 361 PK/Pdt/2023 tanggal 21 Juni 2023. Peninjauan kembali terdiri atas Rp 519.653.378 dengan ditambah bunga 1% tiap bulan yang dihitung sejak Putusan Kasasi No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) sampai dengan uang tersebut dititipkan di Pengadilan Negeri Semarang. Salinan putusan PK diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2024 yang dimana putusan adalah menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan.

25. Litigation

The Company filed a lawsuit for default/act of breach of contract of PT Pasaraya Life Insurance (PLI) in the Semarang District Court on July 18, 2018. On February 5, 2020, Semarang District Court issued a verdict No. 287/Pdt.G/2018/PN. SMG, which granted part of the Company's lawsuit. On February 12, 2020, the Company appealed the verdict in Deed of Appeal No.287/Pdt.G/2018/PN. SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN. SMG. On March 26, 2020, the Company filed an Appeal Memory to the Semarang High Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On September 1, 2020, the Semarang High Court issued decision letter No. 292/Pdt/2020/PT.SMG decided which cancelled Semarang District Court's Decision No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG dated February 5, 2020.

On November 16, 2020, PLI filed a Cassation Petition to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and in response to the Cassation Petition, the company submitted a Counter Memory of the Cassation Petition through the Clerk's Office of the Semarang District Court on December 3, 2020 and has been decided by the Supreme Court on October 18, 2021 which granted the cassation application of PT Pasaraya Life Insurance and overturned the decision of the Central Java High Court.

On October 17, 2022, the Company submitted a review application to the Semarang District Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On May 8, 2023, the Semarang District Court issued letter No. 23.361/361 PK/Pdt/2023 regarding the receipt and notification of the register of the review case file.

On October 4, 2024, the Company received money amounting to Rp561,228,848 for the implementation of the Supreme Court Decision of the Republic of Indonesia No. 361 PK/Pdt/2023 dated June 21, 2023. The judicial review consists of Rp519,653,378 plus 1% interest per month calculated from the Cassation Decision No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) until the money is deposited at the Semarang District Court. A copy of the PK decision was received by the Company on October 3, 2024, which decision was to reject the Company's application for judicial review.

26. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

26. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* (Diaudit/ *Audited)*	
Realisasi liabilitas pemegang saham menjadi peningkatan modal (Catatan 13)	-	-	45,000,000	Application due to shareholder to capital stock (Note 13)

27. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan.Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 1162,60%, 1036% dan 939,11%.

27. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the period and years ended September 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 1162,60%, 1036% and 939.11%, respectively.

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Surat No. S-2407/PD.021/2026 tanggal 23 Oktober 2026, laporan perubahan alamat kantor pusat PT Asuransi Digital Bersama Tbk ("Perseroan") telah dicatat dalam Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT). Pencatatan tersebut menindaklanjuti Surat Perseroan No. 198/ADB-DIR/X/2026 tanggal 22 Oktober 2026 mengenai pelaporan perubahan alamat kantor pusat.

Alamat kantor pusat sebelumnya adalah Gedung Tamansari Parama Lantai 9, Jl. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10340, sedangkan alamat kantor pusat yang baru adalah Gedung Sudirman 7.8 Lantai 6 Unit 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

28. Events after the Reporting Period

Letter No. S-2407/PD.021/2026 dated 23 October 2026 confirms that the report on the change in the head office address of PT Asuransi Digital Bersama Tbk (the "Company") has been recorded in the Integrated Licensing and Registration System (SPRINT). This recording followed the Company's Letter No. 198/ADB-DIR/X/2026 dated 22 October 2026 regarding the change of head office address.

The previous head office address was Gedung Tamansari Parama, 9th Floor, Jl. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10340. The new head office address is Gedung Sudirman 7.8, 6th Floor, Unit 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

29. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penyesuaian dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024 dan 2023 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 terkait dengan beberapa hal berikut:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaanmengadopsi PSAK No. 117 'Kontrak Asuransi' secara retrospektif sesuai dengan persyaratan standar tersebut, dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024.
2. Reklasifikasi selisih revaluasi aset tetap – bersih tanah dan bangunan ke saldo laba

Berikut ini ringkasan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas:

29. Restatement of Financial Statements

Management of the Company has determinedthe need to restate the 2024 and 2023 financial statements and January 1, 2024/December 31, 2023 financial posisition to adjust the following:

1. On January 1, 2025 the Company adopted PSAK No. 117 'Insurance Contracts' and as required by the standard applied the requirements retrospectively with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.
2. Reclassification difference from revaluation of property and equipment – net to retained earnings.

The following is a summary of the adjustments to the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows:

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 / Statement of financial position as at January 1, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
ASET				**ASSETS**
Piutang premi	13,875,615	(13,875,615)	-	Premium receivable
Piutang koasuransi	3,754,292	(3,754,292)	-	Coinsurance receivable
Piutang reasuransi	11,469,252	(11,469,252)	-	Reinsurance receivable
Piutang lain-lain	438,383	12,979,910	13,418,293	Other accounts receivable
Aset reasuransi	17,501,959	(17,501,959)	-	Reinsurance assets
Aset kontrak reasuransi	-	4,266,341	4,266,341	Reinsurance contract assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITIES**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang klaim	22,893,185	(22,893,185)	-	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	14,708,432	(14,708,432)	-	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	4,372,110	(4,372,110)	-	Commissions payable
Liabilitas kontrak asuransi	53,591,649	(53,591,649)	-	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak asuransi - PSAK No. 117	-	71,626,217	71,626,217	Insurance contract liabilities - PSAK No.117
Utang lain-lain	2,614,273	49,105,212	51,719,485	Other liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30,689,817	(2,240,239)	28,449,578	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Tidak ditentukan penggunaannya	(194,377,760)	(7,280,681)	(201,658,441)	Unappropriated

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 / Statement of financial position as at December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
ASET				**ASSETS**
Piutang premi	16,503,126	(16,503,126)	-	Premium receivable
Piutang koasuransi	2,692,936	(2,692,936)	-	Coinsurance receivable
Piutang reasuransi	7,117,531	(7,117,531)	-	Reinsurance receivable
Piutang lain-lain	472,329	17,349,444	17,821,773	Other accounts receivable
Aset reasuransi	4,192,800	(4,192,800)	-	Reinsurance assets
Aset kontrak reasuransi	-	7,619,739	7,619,739	Reinsurance contract assets
Aset tetap	31,951,283	325,307	32,276,590	Property and equipment
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITIES**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang klaim	16,624,080	(16,624,080)	-	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	1,710,722	(1,710,722)	-	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	2,301,824	(2,301,824)	-	Commissions payable
Liabilitas kontrak asuransi	44,853,471	(44,853,471)	-	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak asuransi - PSAK No. 117	-	64,614,634	64,614,634	Insurance contract liabilities - PSAK No.117
Utang lain-lain	20,254,762	2,265,183	22,519,945	Other liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Komponen ekuitas lainnya	3,626,381	5,310	3,631,691	Other components of equity
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30,945,517	(1,914,932)	29,030,585	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Tidak ditentukan penggunaannya	(177,819,841)	(4,692,001)	(182,511,842)	Unappropriated

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024: / Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
HASIL JASA ASURANSI				**INSURANCE REVENUES**
Pendapatan underwriting	318,304,786	(318,304,786)	-	Underwriting income
Beban underwriting	(207,049,318)	207,049,318	-	Underwriting expenses
Pendapatan jasa asuransi	-	327,801,480	327,801,480	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	-	(204,778,524)	(204,778,524)	Insurance service expenses
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	-	(5,363,455)	(5,363,455)	Reinsurance contract income (expense)
Hasil jasa asuransi bersih	111,255,468	6,404,033	117,659,501	**Net insurance revenue**
Pendapatan (beban) usaha lainnya		(109,660)	(109,660)	Other income (expense)
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi		(1,495,625)	(1,495,625)	Net finance expenses from insurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak reasurar		(117,433)	(117,433)	Net finance expenses from reinsurance contracts
Penghasilan lain-lain - bersih	13,137,020	(1,124,883)	12,012,137	**Other income - net**
Laba sebelum pajak	14,342,171	2,588,680	16,930,851	Income before tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif lain	902,841	330,617	1,233,458	Total other comprehensive income
Total komprehensif tahun berjalan	17,360,317	2,919,297	20,279,614	Total comprehensive income for the year ended

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024: / Statement of cash flows for the year ended December 31, 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan :				Cash receipt from :
Premi	319,830,284	(4,379,941)	315,450,343	Premiums
Reasuransi	7,794,488	(3,444,496)	4,349,992	Reinsurance
Lain - lain	915,078	308,852	1,223,930	Others
Pembayaran :				Cash payments for :
Klaim	(132,067,385)	5,124,554	(126,942,831)	Claims
Beban usaha	(98,826,518)	11,801,035	(87,025,483)	Operating expenses
Komisi	(90,409,942)	3,791,368	(86,618,574)	Commissions
Premi reasuransi	(2,233,414)	(13,207,372)	(15,440,786)	Reinsurance premium

30. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Adapun perubahan antara laporan keuanganterdahulu dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali terdapat pada Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan 8,18,20 dan 23.

Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan terdahulu dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali, kecuali yang diungkapkan di atas.

30. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

In connection with the Company's plan to Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I), the Company has reissued its financial statements as of December 31, 2025, 2024, and January 1, 2024/December 31, 2023, accompanied by some changes and additional disclosures to the financial statements.

The changes between the previous financial report and the reissued financial report are in the Statement of Changes in Equity and Notes 8,18,20 and 23.

There is no material difference between the previous financial statements and the reissued financial statements, except as disclosed in the statement of financial position above.

31. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan dan amendemen berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025

Diterapkan pada tahun 2025

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan

PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi”

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Perusahaan membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

31. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

The following financial accounting standards and amendments are effective as of January 1, 2025.

Adopted during 2025

- Amendments to PSAK No. 117 “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117 “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 Comparative Information; and

PSAK No. 117: “Insurance Contract”

The Company applies PSAK No. 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Company. Insurance contracts are contracts under which the Company accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause the Company to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The measurement of insurance contract liabilities is based on groups of insurance contracts and includes the fulfilment cash flows as well as the contractual service margin (CSM), which represents unearned profit.

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

I. Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapatmenerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi.

II. Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

III. PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

IV Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:

- Dalam laporan posisi keuangan, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.
- Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

Dampak dari penerapan PSAK No.117 tersebut terhadap laporan keuangan periode sebelumnya disajikan pada Catatan 29 atas laporan keuangan.

Penerapan Awal PSAK 109 - Informasi Komparatif dan amendemen PSAK No. 221 yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

PSAK No. 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to PSAK No. 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or PSAK No. 115 (noninsurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

I. Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date. The Company applies modified retrospective approach for insurance contracts.

II. The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.

III PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

IV Statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under PSAK No. 104, such as:

- In the statement of financial position, deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities.
- The amounts presented in the statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses.

The impact of the application of PSAK 117 on the financial statements of prior periods is presented in Note 29 to the financial statements.

Initial Application of PSAK No. 109 –Comparative Information and amendments PSAK No. 221 which are effective January 1, 2025 and relevant to the Company, does not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, ”Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, ”Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” about classification and measurement of financial instruments.
- Amendments to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosures in Financial

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Company’s financial statements.